

**LAPORAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA, KOTA YOGYAKARTA**



oleh :
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA 9 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Agung Masykuri
 NIM : 13405241057
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL

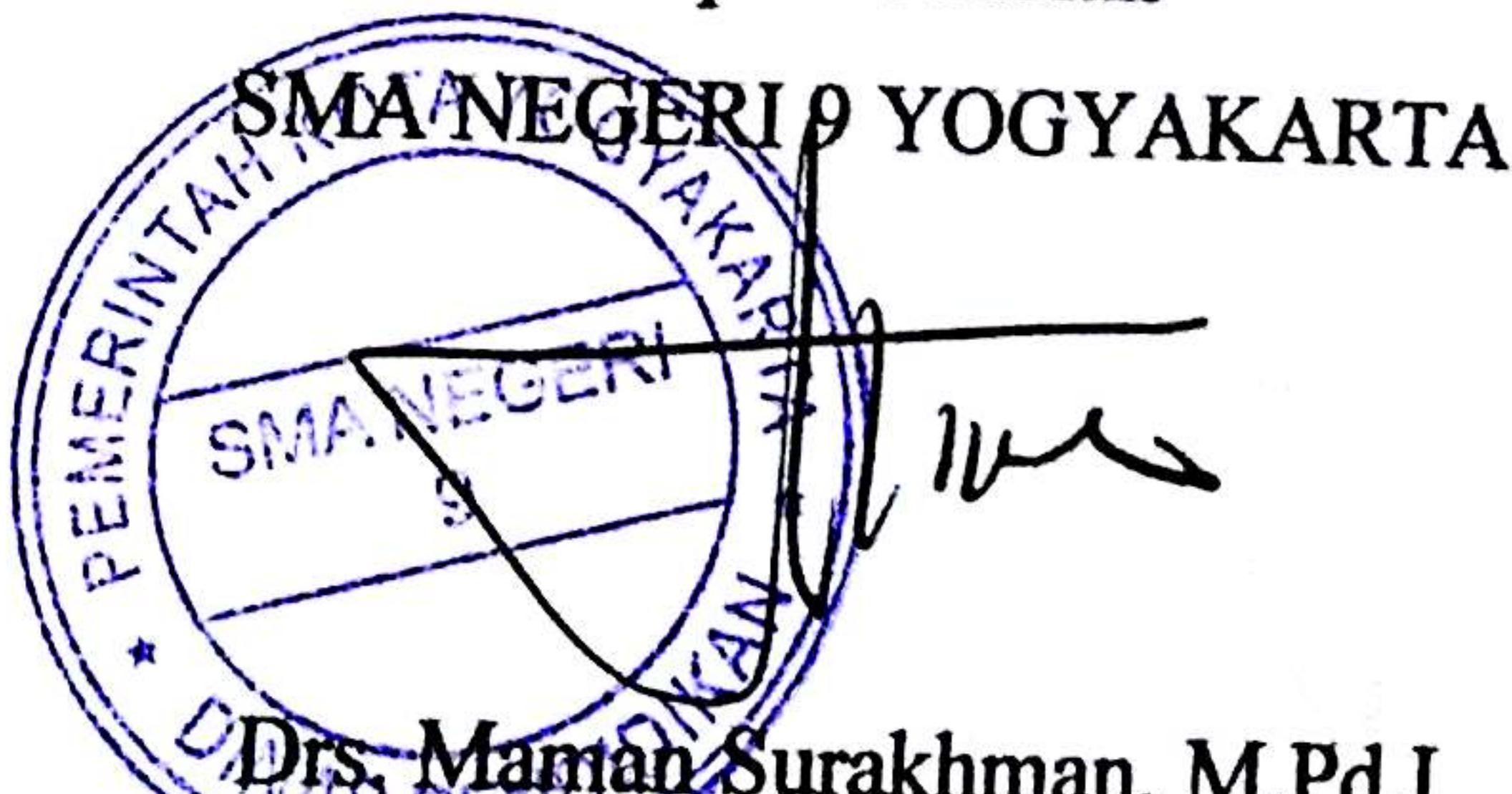
Dra. Suparmini, M. Si
 NIP. 19541110 198003 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Pembimbing

Dra. Kusumaningsih
 NIP. 19580209 198710 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
 NIP. 19600607 198103 1 008

Koordinator PPL

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.
 NIP. 19650110 198902 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan PPL di SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Oleh sebab itu, penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor UNY.
2. Dra. Suparmini, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
3. Dra. Kusumaningsih, selaku guru pembimbing.
4. Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
5. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed., selaku Koordinator PPL.
6. Bapak/ibu guru, karyawan serta siswa-siswi SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
7. Siswa-siswi kelas X MIA 4, X MIA 5, X IPS, XI IPS 1 dan XI IPS 2 terima kasih atas kerjasamanya.
8. Mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA atas kerjasamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Ahmad Agung Masykuri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
1. Pengajaran Mikro.....	15
2. Pembekalan PPL.....	16
3. Observasi di Kelas	16
B. Pelaksanaan PPL	18
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	18
2. Persipan Bahan Ajar	19
3. Praktik Mengajar di Kelas	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	24
1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran	24
2. Hasil Praktik Mengajar	24
3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan	25
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

ABSTRAK**LAPORAN PPL UNY 2016 LOKASI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA****Oleh : Ahmad Agung Masykuri (13405241057)****Jurusan Pendidikan Geografi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang terletak di Kota Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Sepember 2016. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X MIA 4, X MIA 5, X IPS, XI IPS 1 dan XI IPS 2 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian dilingkungan pendidikan. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melasankan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga professional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah seta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, pesiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.



Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang diperlukan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA N 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan No. 1, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PPL yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PPL, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL. Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

1. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan No. 1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada semester khusus. Lingkungan pendidikan yang ada di sekitar SMA Negeri 9 Yogyakarta yaitu SMP



Muhammadiyah 10, SMA BOPKRI 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sagan. Selain itu, letak SMA Negeri 9 Yogyakarta berdekatan dengan toko buku Gramedia dan *Social Agency*, tempat print dan tempat fotokopi sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran berada di lantai 1 dan lantai 2. Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 9 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih sebesar 3.200 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi siswa	1 Ruang
10.	Gudang Olahraga	1 Ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
12.	Gudang dan inventaris alat	1 Ruang
13.	Aula	1 Ruang
14.	Lapangan upacara	1 Ruang
15.	Mushola	1 Ruang
16.	Perpustakaan	1 Ruang
17.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
18.	Koperasi Siswa	1 Ruang
19.	UKS	1 Ruang



20.	Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan	2 Ruang
21.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
22.	Kantin	6 Ruang
23.	Lapangan Sepakbola	-
24.	Lapangan Basket	1 Ruang
25.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
26.	Ruang Rapat	1 Ruang
27.	<i>Green House</i>	1 Ruang
28.	Taman Sekolah	2 Area

3. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas Adiwiyata dan yang berbasis seni dan budaya dengan slogan “*The Art And Culture School*”, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Setiap tahunnya SMA ini mengadakan pertukaran pelajar dengan SMA di luar negeri.

b. Kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta

Dibanding dengan SMA lain, SMA N 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang dariah siswa.

Jumlah siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2016 SMA Negeri 9 Yogyakarta mendapatkan peringkat kesepuluh terbaik se-provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 7,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi .Selain itu, ada siswa yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di luar negeri. Di sisi lain, para siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik baik tingkat regional maupun internasional.



c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM.
- 3) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, LCD dan *sound system*. Penataan ruang kelas di SMA N 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari tiga ruang. Ruang pertama yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Ruang kedua digunakan sebagai ruang mencari informasi berbasis teknologi komputer sedangkan ruangan ketiga untuk ruang diskusi. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, *globe*, media pembelajaran dan LCD. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, dan beberapa slogan. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian setiap mata pelajaran serta informasi terkini tentang situasi dan kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan



bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran namun ada beberapa yang belum digunakan secara optimal.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

e. Laboratorium

SMA N 9 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

- 1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboran Komputer di SMA N 9 Yogyakarta Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

- 2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

- 3) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

- 4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi digunakan untuk mata pelajaran Biologi dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.



5) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

f. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga ttdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat- alat olahraga di SMA N 9 Yogyakarta sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Ruang Kelas

Di SMA N 9 Yogyakarta ada 18 kelas yang terdiri dari kelas yang masing-masing terdiri dari 10 kelas berada di lantai 1 dan 8 kelas berada di lantai 2. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi proyektor LCD dan *viewer* LCD.

h. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMA Negeri 9 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam komplek sekolah, tepatnya di samping aula sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah timur masjid.

i. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Tenis Lapangan
- 5) Karawitan



-
- 6) Seni Tari
 - 7) Karya ilmiah remaja
 - 8) Desain Grafis
 - 9) Futsal
 - 10) Bulutangkis
 - 11) Futsal
 - 12) Peleton Inti (TONTI)
 - 13) Trappsila English Club
 - 14) Paduan Suara
 - 15) Trappsila Hiking Club
 - 16) Seni Baca Al-Qur'an
 - 17) Robotik
 - 18) PMR
 - 19) Pencak Silat
 - 20) Jurnalistik
 - 21) Pembinaan Olimpiyade
- j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/referensi. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.



k. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 9 Yogyakarta dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas XI dan XII. Untuk siswa kelas X akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta ini, kinerja OSIS perlu dioptimalkan lagi. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatanya kurang mampu memberdayakan sumber daya manusia di dalam organisasi dan ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, ada beberapa tugas yang seharusnya menjadi program kerja OSIS namun diampu oleh kesiswaan, sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Yogyakarta bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 9 Yogyakarta meliputi pramuka (wajib bagi kelas X), KIR, komputer, Karawita, Seni Tari, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.



m. Organisasi dan fasilitas UKS

UKS SMA Negeri 9 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap.

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat taman *green house* yang tanamannya berupa sawi dan sayuran lainnya. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun beberapa kamar mandi belum dilengkapi dengan sabun mandi. Hal ini mampu diantisipasi oleh sekolah dengan menyediakan wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan.

p. Kondisi lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).



3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaanya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaanya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

6) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran pada jam ke-0 yang dilaksanakan setiap hari pada jam 6.30 WIB untuk kelas XI dan XII. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli dan 15 September 2016, SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah mempunyai sarana fisik dan non fisik yang cukup memadai bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun SMA Negeri 9 Yogyakarta tetap memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang agar tetap mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di era perkembangan dalam bidang pendidikan.



Setelah mengetahui permasalahan yang ada, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut yang direalisasikan dalam rancangan program. Program-program tersebut secara umum mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Membantu meningkatkan suasana nyaman dalam belajar
- b. Membenahi dan merapikan data-data sekolah
- c. Membantu administrasi sekolah

Berbagai kegiatan yang dirumuskan oleh mahasiswa PPL, kemudian akan ditetapkan sebagai program utama dan program penunjang adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan. Program studi Pendidikan Geografi melaksanakan pembekalan PPL pada tanggal 21 Juni 2016 di Gedung Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial.

2. PPL 1 (Pengajaran Mikro/ *Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil, dengan seluruh jumlah 10 mahasiswa mikro PPL UNY. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang dengan satu orang dosen sebagai pembimbing.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah



pada tanggal 21 Februari 2016 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku siswa

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 9 Yogyakarta

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2016 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2016 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2016, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) serta Koordinator PPL SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X dan XI. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMA Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa dipersiapkan dari semester-semester sebelumnya untuk belajar di kampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut di antaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PPL, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum.

Mahasiswa praktikan dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 3-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Geografi untuk kelas X dan XI sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mengajar.

Di setiap pelaksanaan pengajaran mikro, yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta mahasiswa lainnya dilatih



untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa yang berkesempatan praktik mengajar.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan LPPMP UNY. Lembaga pendidikan LPPMP UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini berujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PPL di sekolah.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X dan kelas XI mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2.	Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3.	Rencana Pembelajaran (RP).	RPP disusun secara lengkap untuk kelas X dan kelas XI dalam bentuk <i>hard copy</i> dan di folder menurut kelas. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi sampai evaluasi. RPP ini digunakan oleh guru-guru Geografi di Kota Yogyakarta.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



2.	Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3.	Metode pembelajaran	Guru tidak ceramah penuh dalam pembelajaran, tetapi siswa aktif dalam bergerak. Banyak menggunakan metode diskusi dan inkuiri.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa Jawa karena ada beberapa siswa yang belum memahami dalam makna Indonesia.
5.	Penggunaan waktu	Manajemen waktu yang diterapkan guru di lapangan sudah baik.
6.	Gerak	Guru tidak hanya berdiri diam di depan kelas, namun guru juga aktif berkeliling mengamati siswa.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa diawal pembelajaran, misalnya dengan video atau gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran atau dengan menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
8.	Teknik bertanya	Guru memberi rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru membangun hubungan baik dengan siswa sehingga guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik dan atmosfer kelas tetap terasa menyenangkan.
10.	Penggunaan media	Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan media <i>power point</i> dan media geografi karena disetiap kelas telah dilengkapi LCD dan Viewer.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup.
12.	Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan memotivasi siswa dan salam.
C. Perilaku siswa		
1.	Perilaku siswa di kelas	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan dan bersedia menyapa ketika tim PPL datang observasi.



B. Pelaksanaan PPL

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 (dua) bulan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan program semester, program tahunan, Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari program semester, program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Program Semester

- 1) Kompetensi dasar/materi
- 2) Alokasi waktu
- 3) Bulan kegiatan
- 4) keterangan

b. Program Tahunan

- 1) Semester kegiatan
- 2) Kompetensi Inti
- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Alokasi Waktu

c. Komponen Silabus meliputi:

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Materi pokok
- 3) Pembelajaran
- 4) Penilaian
- 5) Alokasi waktu
- 6) Sumber belajar

d. Komponen RPP meliputi:

- 1) Kompetensi inti
- 2) Kompetensi dasar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran



-
-
- 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
 - 8) Langkah-langkah pembelajaran
 - 9) Lembar penilaian
 - 10) Rubrik penilaian

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku – buku geografi, media peta, media pembelajaran gambar hewan-hewan di seluruh dunia dan sumber – sumber pengajaran geografi.

3. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran ketika siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 (delapan) kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.15-14.00 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas X dan XI yang memiliki jadwal mata pelajaran Geografi sebanyak 3 jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas X dan sebanyak 2 jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas XI. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 32 kali tatap muka dengan materi yang berbeda di setiap pertemuannya.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP



-
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
 - c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
 - d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

2) Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X dan kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membariskan siswa, berdo'a, membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini adalah:



1. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
2. Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, inkuiri, ceramah, NHT, STAD, make a match, dll.
3. Penggunaan media; media yang dapat digunakan antara lain lapangan sepak bola dan bolabasket, beserta sarana dan prasarana olahraga.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi siswa setelah materi disampaikan.
2. Menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
3. Mengadakan apresiasi siswa.
4. Memberi tugas atau menyampaikan pesan untuk materi berikutnya.
5. Menutup pelajaran dengan salam.

3) Perincian Praktik Mengajar

No.	Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	25 Juli 2016	Pengenalan PPL 2016 dan menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer (pengertian fenomena biosfer)	XI IPS 1	3 – 4
2.	26 Juli 2016	Pengenalan PPL 2016 dan apresepsi Ruang Lingkup Geografi	X MIA 5	3 – 5
3.	27 Juli 2016	Pengenalan PPL 2016 dan apresepsi Ruang Lingkup Geografi	X IPS	6 – 8
4.	28 Juli 2016	Pengenalan PPL 2016 dan menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer (pengertian fenomena biosfer)	XI IPS 2	3 – 4
5.	29 Juli 2016	Pengenalan PPL 2016 dan apresepsi Ruang Lingkup	X MIA 4	3 – 5



		Geografi		
6.	1 Agustus 2016	Menganalisis sebaran tumbuhan	XI IPS 1	3 – 4
7.	2 Agustus 2016	Mendeskripsikan objek studi geografi, aspek geografi dan konsep geografi	X MIA 5	3 – 5
8.	3 Agustus 2016	Mendeskripsikan objek studi geografi, aspek geografi dan konsep geografi	X IPS	6 – 8
9.	4 Agustus 2016	Menganalisis sebaran tumbuhan	XI IPS 2	3 – 4
10.	5 Agustus 2016	Mendeskripsikan objek studi geografi, aspek geografi dan konsep geografi	X MIA 4	3 – 5
11.	8 Agustus 2016	Menganalisis sebaran hewan	XI IPS 1	3 – 4
12.	9 Agustus 2016	Mendeskripsikan prinsip geografi dan pendekatan geografi	X MIA 5	3 – 5
13.	10 Agustus 2016	Mendeskripsikan prinsip geografi dan pendekatan geografi	X IPS	6 – 8
14.	11 Agustus 2016	Menganalisis sebaran hewan	XI IPS 2	3 – 4
15.	12 Agustus 2016	Mendeskripsikan prinsip geografi dan pendekatan geografi	X MIA 4	3 – 5
16.	15 Agustus 2016	Menganalisis upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia	XI IPS 1	3 – 4
17.	16 Agustus 2016	Mendeskripsikan komponen-komponen peta	X MIA 5	3 – 5
18.	18 Agustus 2016	Menganalisis upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia	XI IPS 2	3 – 4
19.	19 Agustus 2016	Mendeskripsikan komponen-komponen peta	X MIA 4	3 – 5



20.	2 September 2016	Mendeskripsikan proyeksi peta dan manfaat peta	X MIA 4	3 – 5
21.	6 September 2016	Mendeskripsikan proyeksi peta dan manfaat peta	X MIA 5	3 – 5
22.	7 September 2016	Mendeskripsikan komponen- komponen peta	X IPS	6 – 8

4) Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, mengikuti HUT Sekolah, membantu menjaga di UKS, piket lobby sekolah, salam pagi di depan gerbang, membantu administrasi Tata Usaha dan membantu inventaris perpustakaan. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

5) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran



yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

6) Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

7) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan praktikan. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Geografi yaitu 77. Sebagian besar siswa mampu mempraktekan tugas dengan baik dengan nilai yang sangat memuaskan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b. Soal tugas
- c. Daftar nilai siswa
- d. Presensi siswa
- e. Jadwal mengajar guru

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:



-
- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
 - b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
 - c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
 - d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
 - e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
 - f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
 - g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMA Negeri 9 Yogyakarta. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas



berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Hasilnya praktikan dapat mengajar sebanyak 22 kali pertemuan dengan 9 RPP yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, membantu persiapan siswa dalam menyambut HUT Sekolah, Upacara Peringatan HUT RI dan Upacara Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Keseluruhan siswa kelas X dan IX yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Faktor Penghambat

- 1) Dalam pengajaran awal tahun yang terasa suasana liburan siswa sulit untuk diajak belajar, sehingga mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.
- 2) Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang disukai siswa karena proses pembelajarannya dilakukan membuat siswa aktif di dalam kelas. Hal ini membuat sulitnya mengkondisikan siswa. Sehingga praktikan harus dapat mengelolah kelas dengan baik agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.



-
- 3) Kondisi siswa yang lebih senang bermain membuat praktikan harus membuat materi pembelajaran yang berupa permainan sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran yang diinginkan.
 - 4) Pembelajaran mata pelajaran geografi yang membutuhkan kegiatan praktik dan visualisasi dari mata pelajaran membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada jam terakhir maupun pembelajaran terpotong dengan jam istirahat, sehingga praktikan harus dapat mengelola kelas dengan baik agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4. Refleksi

Hasil analisis pelaksanaan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan bidang pelajaran Geografi secara garis besar berjalan mulus atau lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 22 kali pertemuan dengan 9 RPP untuk kelas X dan XI.

Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat menguasai materi dengan baik.
- b. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar.
- c. Belum dapat mengelola kelas dengan baik.
- d. Belum dapat menguasai urutan pembelajaran dengan baik.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik.
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan.



-
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
 - f. Membuat beberapa rencana mengajar.
 - g. Memberikan motivasi kepada siswa.
 - h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
 - i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan dan dihadapkan pada karakter individu yang berbeda-beda.
2. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya, yakni mengajar di kelas X dan kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta khususnya Geografi.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah membuat RPP, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas maupun praktek di lapangan, mengikuti upacara bendera, serta mengikuti kegiatan harian di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
4. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 22 kali tatap muka dengan 9 RPP yang berbeda. RPP yang diajarkan dengan materi konsep dasar geografi, konsep dasar pemetaan, fenomena persebaran flora dan fauna serta konservasi flora dan fauna di Indonesia.
6. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.



B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 9 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PPL, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
 - d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 9 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 9 Yogyakarta.
2. Untuk SMA Negeri 9 Yogyakarta
 - a. Pihak SMA Negeri 9 Yogyakarta sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Hendaknya guru dapat mengambil pengalaman dari praktikan PPL untuk meningkatkan kinerja, variasi, dan kreativitas dalam mengajar.
 - c. Prestasi siswa yang sudah bagus sebaiknya diimbangi dengan prestasi dan kualitas guru sebagai pengajar.
3. Untuk Mahasiswa Praktikan
 - a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
 - b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
 - c. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
 - d. Lebih aplikatif terhadap perkembangan teknologi dan kejuruan.
 - e. Sebaiknya memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan selama PPL sebagai inspirasi penyusunan tugas akhir.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



-
- f. Mahasiswa harus lebih siap dalam hal penguasaan materi, pengetahuan dalam hal peserta didik dan persekolahan, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, memahami variasi metode mengajar dan penguasaan kelas



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Paduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UNY Press
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY Press.

SILABUS
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 9 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X (sepuluh)

Semester : 1 (satu)

Tahun Ajar : 2016/2017

Standar Kompetensi : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Geografi • Ruang Lingkup Geografi • Objek Studi Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan konsep geografi • Menguraikan perkembangan ilmu geografi • Merumuskan ruang lingkup kajian geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai pengertian geografi dari berbagai referensi • Menjelaskan mengenai sejarah perkembangan ilmu geografi • Menjelaskan konsep esensial geografi dan contoh penerapannya • Mengidentifikasi ruang lingkup geografi • Membedakan objek formal dan objek material dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Tugas individu • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Tes lisan • Ringkasan • Hasil kesimpulan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah konsep geografi dalam kajian geosfer! 	3x45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber menit • Buku penunjang lain • OHP/Slide • Projektor • Internet • Buku sumber • Buku penunjang lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi objek studi geografi 	studi geografi					<ul style="list-style-type: none"> OHP/Slide Proyektor Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan Geografi <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan keruangan Pendekatan ekologi Pendekatan kompleks kewilayahannya 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan metode/pendekatan geografi Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang metode/pendekatan geografi dari berbagai referensi Mengamati gambar dan menganalisis fenomena geosfer melalui pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi! Analisislah mengenai pembangunan rumah susun di daerah perkotaan! 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar fenomena geosfer OHP/Slide Proyektor Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-Prinsip Geografi <ol style="list-style-type: none"> Prinsip persebaran Prinsip interelasi Prinsip korologi Prinsip penggambaran 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi Menjelaskan prinsip-prinsip geografi Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi Membaca buku dan mengamati gambar fenomena geosfer Menganalisis fenomena geosfer yang dikaji berdasarkan keempat prinsip geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Analisis gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah prinsip-prinsip geografi yang digunakan untuk menganalisis gejala geosfer! 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Gambar/foto fenomena geosfer Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Aspek Geografi <ol style="list-style-type: none"> Aspek fisik (alamiah): gejala-gejala alam yang timbul Aspek sosial (kehidupan): dengan segala interaksi, penyebaran, maupun relasinya 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan aspek-aspek geografi Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi Menjelaskan perbedaan mengenai aspek fisik dan aspek sosial Mengamati gambar fenomena geosfer sebagai contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Tanya jawab Soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah mengenai aspek-aspek geografi dalam mengkaji fenomena geografis! Jelaskan perbedaan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kajian geografi yang terdapat pada gambar yang diamati! Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,

3.3 dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan peta Mendeskripsikan proyeksi peta Menjelaskan komponen-komponen peta Mendeskripsikan pengindraan jauh Mendeskripsikan jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dasar-dasar pemetaan, Secara kelompok, mendiskusikan tentang komponen-komponen peta Menjelaskan komponen-komponen peta Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Unjuk kerja Unjuk kerja Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Diskusi Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah komponen-komponen peta pada peta yang telah disediakan! Diskusikanlah tentang komponen-komponen peta! 	9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Gambar proses pembentukan Jagat Raya Internet Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi				<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sistem informasi geografi 	citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 		9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Citra satelit Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet
3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan fenomena geografis. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam gejala-gejala geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena geografis. Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. 	9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis./ • Membuat laporan penelitian. 				<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • diskusi 		9x45 menit	

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL

Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA) GEOGRAFI
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**



oleh :
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) GEOGRAFI

Satuan Pendidikan : SMA N 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : X /1-2

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p> <p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>15 JP (15 x 45 menit)</p> <p>30 JP (30 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.4. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video-video</p>	21 JP (21 x 45 menit)
2	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah</p>	<p>3.6. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.5. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta,</p>	15 JP (15 x 45 menit)

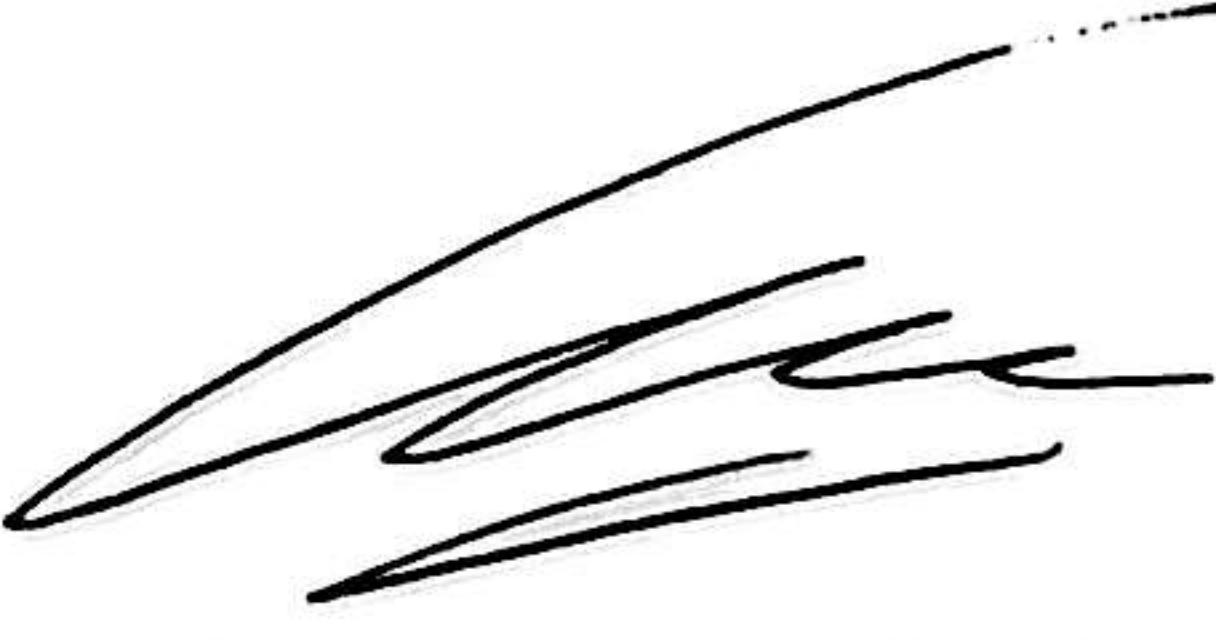
Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar,</p>	<p>bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p> <p>3.7. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <p>3.8. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	15 JP (15 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>		
Jumlah			126 JP

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL


Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- 3.1.1. Mendeskripsikan ruang lingkup pengetahuan geografi.
- 3.1.2. Memahami konsep, objek studi dan aspek geografi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendeskripsikan ruang lingkup pengetahuan geografi.
2. Siswa mampu mendeskripsikan objek studi dan aspek geografi.
3. Siswa mampu memahami konsep, objek studi geografi.

D. Materi Pembelajaran

Ruang Lingkup Geografi

Kajian geografi mempunyai ruang lingkup yang luas sehingga disiplin ilmu lainnya banyak yang berkaitan dengan geografi. Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan menurut aspek fisik dan aspek sosial. Aspek fisik meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati. Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia. Hubungan geografi dengan aspek ilmu yang lain melahirkan ilmu baru. Sebagai contoh, hubungan geografi dengan biologi melahirkan ilmu baru yaitu biogeografi, hubungan geografi dengan antropologi melahirkan antropogeografi, dan hubungan geografi dengan fisika melahirkan geofisika.

Kedua aspek dalam geografi ini menjadi dasar pembagian ilmu geografi menjadi dua cabang utama.

1. *Geografi fisik* mempelajari lanskap atau bentang alam fisik Bumi, misalnya gunung, dataran rendah, sungai, dan pesisir. Geografi fisik menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya dari kenampakan masa lalu.
2. *Geografi manusia* mempelajari lanskap atau bentang budaya, misalnya komponen-komponen buatan manusia seperti jalan, saluran air, permukiman, pusat kegiatan, dan bangunan. Geografi manusia mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dan lingkungannya.

Konsep Geografi

Konsep dasar dalam geografi berlaku terhadap kajian geografi fisik, geografi sosial atau geografi manusia, maupun geografi regional. Seiring perkembangan kajian dan pendidikan geografi di Indonesia, para geograf dalam seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia pada tahun 1998 di Semarang merumuskan sepuluh konsep esensial geografi, sebagai berikut:

a. Konsep Lokasi

Konsep lokasi terkait dengan kedudukan suatu objek di permukaan bumi. Lokasi dapat dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. Di sisi lain, lokasi relatif adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya.

b. Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat di antara dua objek. Sama halnya dengan lokasi, jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relatif. jarak absolut adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang seperti meter atau kilometer. Jarak relatif adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi.

c. Konsep Aksesibilitas

Konsep aksesibilitas terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Aksesibilitas suatu tempat dapat dipengaruhi oleh kondisi medan serta sarana dan prasarana transportasi.

d. Konsep Pola

Konsep pola terkait dengan susunan atau persebaran fenomena pada ruang muka bumi. Pola-pola tersebut dapat diamati dan diinterpretasi serta merupakan hasil dari berbagai proses keruangan.

e. Konsep Morfologi

Konsep morfologi terkait dengan bentuk muka bumi akibat proses alam dan dipengaruhi pula oleh aktivitas manusia.

f. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi terkait dengan kecenderungan pengelompokan fenomena atau objek pada suatu wilayah.

g. Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan ini bersifat relatif karena bergantung pada subjek yang menggunakan, jenis penggunaan, dan waktu.

h. Konsep Interaksi Dan Interdependensi

Konsep interaksi dan interdependensi terkait dengan kenyataan bahwa keberadaan suatu wilayah akan memengaruhi wilayah lainnya dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

i. Konsep Diferensiasi Wilayah

Konsep diferensiasi wilayah terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh interaksi dinamis dari unsur-unsur keruangan pada wilayah tersebut.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa keberadaan dan perkembangan suatu wilayah terjadi karena hubungan dengan wilayah lain. Keterkaitan antarwilayah juga menjelaskan hubungan keberadaan fenomena di suatu wilayah yang mengakibatkan terjadinya fenomena di wilayah lain.

Aspek Geografi

Aspek geografi terdiri atas kondisi fisik dan kondisi nonfisik. Aspek geografi yang termasuk kondisi fisik, antara lain biotik dan abiotik. Adapun kondisi nonfisik meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

1. Gejala-Gejala Geosfer dalam Kehidupan Sehari-Hari

Gejala-gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari terdiri atas gejala atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer, dan gejala antroposfer.

2. Manfaat Geografi

Secara umum manfaat geografi adalah dapat membantu dalam memahami kondisi negara sendiri dan memahami kondisi dunia. Dengan belajar geografi akan mengetahui kelebihan dan kekurangan negara sendiri, baik keadaan alamnya maupun kondisi manusianya sehingga dapat membangun bangsa tercinta Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

3. Sumber belajar

- a. Iskandar, L. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- b. Bintarto,R. Dan Surastoto Adisumarno. 1979. “*Metode Analisa Geografi*”. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan penerangan ekonomi dan sosial.
- c. Lumbantoruan, Walbiden. 2001. “Pendekatan Geografi sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi”. *Jurnal Pendidikan Science*, Vol. 25 No. 3, September 2001.
- d. Anjayani, Eni dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi 1 untuk Kelas X SMA/MA*. Penerbit PT. Cempaka Putih: Jakarta.
- e. Sulistyanto, Iwan Gatot. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit PT. Balai Pustaka: Jakarta.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi2. Memberikan motivasi pada siswa3. Melakukan apresiasi4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya2. Termotivasi3. Memperhatikan	20 menit
Inti	Mengamati 1. Guru meminta peserta didik	Mengamati 1. Peserta didik untuk	90 menit

	<p>untuk membaca tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p> <p>3. Guru menanyangkan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p>	<p>membaca tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p> <p>2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p> <p>3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p>	
	<p>Menanya</p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p> <p>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi. 	

	<p>kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p>		
	<p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas pada siswadalam bentuk kelompok untuk mencari pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi. dari berbagai sumber. 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi tujuhkelompok) 	
	<p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi. Peserta didik merumuskan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi. 	

		<p>3. Peserta didik menemukan hubungan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi.</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, dan 10 konsep dasar geografi. • Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. 	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran. 2. Mengerjakan post-test 3. Memperhatikan arahan 	25 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Diskusi 	Terlampir

- | | | |
|--|-----------------------|--|
| | • Diskusi
Kelompok | |
|--|-----------------------|--|
- Diskusi
Kelompok

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

3.1.1. Memahami prinsip geografi dan pendekatan geografi.

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

4.1.1 menjelaskan gejala-gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.2 memahami manfaat geografi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu memahami prinsip, pendekatan dan aspek geografi.
2. Siswa mampu menjelaskan gejala-gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa mampu memahami manfaat mempelajari geografi

D. Materi Pembelajaran

Prinsip Geografi

1. *Prinsip persebaran*, yaitu suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Contoh: Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.
2. *Prinsip interelasi*, yaitu suatu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala satu dengan yang lain. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.
3. *Prinsip deskripsi*, yaitu penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.
4. *Prinsip korologi*, yaitu suatu gejala, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau sebarannya, interelasinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, sebab ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Dengan kata lain, kondisi ruang itu akan memberikan corak pada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk. Contoh: Padi hidup subur di daerah dataran rendah.

Pendekatan Geografi

R. Bintarto dan Surastopo Hadisumarno dalam *Metode Analisis Geografi* (1979: 12). Mengemukakan tiga pendekatan (*Approach*), yaitu:

a. Pendekatan Analisis Keruangan

Dalam kajian ini, mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Disini para ahli akan bertanya, faktor-faktor apakah yang menguasai pola penyebaran dan bagaimanakah pola tersebut dapat diubah agar penyebarannya menjadi lebih efisien dan lebih wajar. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa dalam analisis keruangan yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dicanangkan. Selain itu, dalam analisis pendekatan keruangan tersebut pun dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*). Adapun yang termasuk dalam data titik adalah data ketinggian yang tempat, data sampel bantuan, data sempel tanah, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk dalam data bidang adalah data luas hutan, data luas padang-padang, dan sebagainya (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 13).

Analisis yang dipakai bertitik tolak dari permasalahan struktur elemen-elemen pembentuk ruang itu pada ruang tertentu dan dapat menjawab beberapa pertanyaan geografi (Lumbantoruan, 2001: 28), seperti:

- (1) *what*, struktur ruang apa itu?
- (2) *where*, dimana struktur ruang tersebut berada?
- (3) *when*, kapan struktur ruang itu terbentuk?
- (4) *why*, mengapa struktur ruang terbentuk seperti itu?
- (5) *how*, bagaimana proses terbentuknya struktur seperti itu?
- (6) *who suffers what and who benefits what*, bagaimana struktur tersebut dapat didayagunakan sedemikian rupa guna kepentingan manusia?

b. Pendekatan Ekologi

Dalam pendekatan ini, dikaji tentang interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya, seperti manusia, hewan, timbuhan, dan lingkungan. Dalam hal ini, dikaji tentang masyarakat kelompok organisme beserta lingkungan hidupnya sebagai suatu kesatuan ekosistem. Studi ini menitikberatkan kepada kehidupan dan nonkehidupan. Semua komponen tersebut (air, litosfer, atmosfer, dan organisme hidup) berintegrasi. Selain itu, organisme dapat pula mengadakan integrasi dengan organisme hidup lainnya. (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 19). Pendekatan ekologi adalah cara penyelidikan terhadap fenomena geosfer yang ebrada di suatu tempat atau wilayah tertentu,

dalam hal ini fenomenal sosial mencari hubungan dengan fenomena alam di tempat (wilayah) yang sama (Suharjo dalam Lumbatoruan, 2001: 32).

Penekanan terletak pada keterkaitan antara fenome geosfer tertentu dengan variabel lingkungan yang ada dikaitkan dengan: (1) lingkungan fenomena yang didalamnya terliput gejala alam beserta wujud fisik hasil campur tangan manusia, dan (2) lingkungan tata laku yang meliputi perubahan gagasan dan nilai-nilai geografi serta tanggapan terhadap lingkungan (Kirk dalam Lumbatoruan, 2001: 1963).

c. Pendekatan Kompleks Wilayah

Merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan analisis ekologi. Dalam kajian pendekatan wilayah ini terdapat dua aktifitas yang perlu dilakukan, yakni analisis kompleks wilayah, perwilayah (regionalization), dan klasifikasi (classification). Dalam hubungan dengan analisis kompleks wilayah tersebut ramalan wilayah (regional forecasting) dan perencanaan wilayah (regional planning) merupakan aspek-aspek dalam analisis tersebut (Haggett, 1970: 453). Sedangkan dalam perwilayah dan klasifikasi, suatu sifat-sifat yang dimiliki oleh semua individu di gunakan dalam proses penggolongan yang membedakan satu sama lain dalam beberapa kelas, kemudian meningkat dalam himpunan kelas (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 29).

d. Aspek Geografi

Aspek geografi terdiri atas kondisi fisik dan kondisi nonfisik. Aspek geografi yang termasuk kondisi fisik, antara lain biotik dan abiotik. Adapun kondisi nonfisik meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

1. Gejala-Gejala Geosfer dalam Kehidupan Sehari-Hari

Gejala-gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari terdiri atas gejala atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer, dan gejala antroposfer.

2. Manfaat Geografi

Secara umum manfaat geografi adalah dapat membantu dalam memahami kondisi negara sendiri dan memahami kondisi dunia. Dengan belajar geografi akan mengetahui kelebihan dan kekurangan negara sendiri, baik keadaan alamnya maupun kondisi manusianya sehingga dapat membangun bangsa tercinta Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*

3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

3. Sumber belajar

- a. Iskandar, L. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- b. Bintarto,R. Dan Surastoto Adisumarno. 1979. “*Metode Analisa Geografi*”. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan penerangan ekonomi dan sosial.
- c. Lumbantoruan, Walbiden. 2001. “Pendekatan Geografi sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi”. *Jurnal Pendidikan Science*, Vol. 25 No. 3, September 2001.
- d. Anjayani, Eni dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi 1 untuk Kelas X SMA/MA*. Penerbit PT. Cempaka Putih: Jakarta.
- e. Sulistyanto, Iwan Gatot. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit PT. Balai Pustaka: Jakarta.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi 2. Memberikan motivasi pada sisiwa 3. Melakukan apresiasi 4. Menyampaikan kompetensi	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya 2. Termotivasi 3. Memperhatikan	20 menit

	dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian		
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 3. Guru menanyangkan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik untuk membaca tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 	90 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang prinsip 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang prinsip geografi, 	

	<p>geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi.</p> <p>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi.</p>	<p>pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi.</p>	
	<p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas pada siswadalam bentuk kelompok untuk mencari prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi tujuhkelompok) 	
	<p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan 	

		<p>sehari-hari dan manfaat geografi.</p> <p>2. Peserta didik merumuskan tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi.</p> <p>3. Peserta didik menemukan hubungan tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi.</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang prinsip geografi, pendekatan geografi dan gejala-gejala geosfer di kehidupan sehari-hari dan manfaat geografi. • Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran. 2. Mengerjakan post-test 	25 menit

	<p>dalam bentuk post test</p> <p>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</p>	<p>3. Memperhatikan arahan</p>	
--	---	--------------------------------	--

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Diskusi 	Terlampir
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar laporan tugas proyek (membuat klipping tentang pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer) 	Terlampir

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL

Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Pemetaan
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,

Indikator

- 3.1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan proyeksi peta

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, Jenis, dan Fungsi Peta

Kapan peta mulai ada dan digunakan manusia? Peta mulai ada dan digunakan manusia, sejak manusia melakukan penjelajahan dan penelitian. Walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana yaitu dalam bentuk sketsa mengenai lokasi suatu tempat. Pada awal abad ke 2 (87 M – 150 M), Claudius Ptolomaeus mengemukakan mengenai pentingnya peta. Kumpulan dari peta-peta karya *Claudius Ptolomaeus* dibukukan dan diberi nama “*Atlas Ptolomaeus*”.

Istilah *peta* diambil dari bahasa Inggris yaitu *map*. Kata itu berasal dari bahasa Yunani *mappa* yang berarti *taplak* atau *kain penutup meja*. Beberapa pengertian peta dari para ahli:

- 1) Menurut ICA (International Cartographic Association)

Peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan.

- 2) Menurut Aryono Prihandito (1988)

Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui sistem proyeksi tertentu.

- 3) Menurut Erwin Raisz (1948)

Peta adalah gambaran konvensional dari ketampakan muka bumi yang diperkecil seperti ketampakannya kalau dilihat vertikal dari atas, dibuat pada bidang datar dan ditambah tulisan-tulisan sebagai penjelas.

- 4) Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal 2005)

Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

Pengertian peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi simbol sebagai penjelas. Ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan teknik pembuatan peta disebut *kartografi*, sedangkan orang yang ahli membuat peta disebut *kartografer*.

Menurut isi peta, dibedakan atas peta umum dan peta khusus.

- 1) *Peta umum*, adalah peta yang menggambarkan seluruh penampakan yang ada di permukaan bumi, baik bersifat alamiah (misalnya sungai, danau, gunung, laut, hutan, dan lain-lain) maupun budaya atau buata manusia (misalnya: batas wilayah, jalan raya, kota, pelabuhan udara, perkebunan, dan lain-lain). Contoh peta umum antara lain: peta dunia, peta korografi, peta rupa bumi dan peta topografi.
- 2) *Peta khusus* disebut pula *peta tematik*, adalah peta yang menggambarkan atau menyajikan informasi penampakan tertentu (spesifik) di permukaan bumi. Pada peta ini, penggunaan simbol merupakan ciri yang ditonjolkan sesuai tema yang dinyatakan pada judul peta. Beberapa contoh peta tematik antara lain: peta iklim, peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran penduduk, dan lain-lain.

Menurut skala yang dibuat, peta dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Peta kadaster*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 100 sampai dengan 1 : 5.000. Contoh: Peta hak milik tanah.
2. *Peta skala besar*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 5.000 sampai dengan 1: 250.000. Contoh: Peta topografi
3. *Peta skala sedang*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000. Contoh: Peta kabupaten per provinsi.
4. *Peta skala kecil*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Provinsi di Indonesia.
5. *Peta geografi*, yaitu peta yang memiliki skala lebih kecil dari 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Indonesia dan peta dunia.

Peta yang baik harus dilengkapi dengan komponen-komponennya, agar peta mudah dibaca, ditafsirkan dan tidak membingungkan bagi pengguna peta. Adapun komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam suatu peta, yaitu sebagai berikut.

1. Judul peta

Judul peta memuat isi peta. Dari judul peta kamu dapat segera mengetahui data daerah mana yang tergambar dalam peta. Contoh: Peta Penyebaran

Penduduk Pulau Jawa., Peta Tata Guna Tanah Propinsi Bali, Peta Indonesia, dan lainnya. Judul peta merupakan komponen yang sangat penting. Sebab, biasanya sebelum membaca isi peta, para pengguna pasti terlebih dahulu membaca judul peta. Judul peta hendaknya memuat atau mencerminkan informasi sesuai isi peta. Selain itu, judul peta jangan sampai menimbulkan penafsiran ganda pada peta.

2. Skala peta

Skala adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang di peta dengan jarak sebenarnya, dan satuan ukuran yang sama. Skala sangat erat kaitannya dengan data yang disajikan. Skala peta dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skala peta} = \text{Jarak objek di peta} : \text{Jarak objek di muka bumi}$$

Bila ingin menyajikan data rinci maka digunakan skala besar, misalnya 1 : 5.000. Sebaliknya, apabila ingin ditunjukkan hubungan ketampakan secara keseluruhan maka digunakan skala kecil, misalnya skala 1 : 1.000.000.

Contoh:

Untuk peta yang memiliki skala 1 : 100.000, berarti jarak 1 cm di peta sama dengan 100.000 cm jarak sebenarnya di permukaan bumi. Penulisan skala pada peta dapat berupa skala angka seperti di atas, atau dalam bentuk skala garis (skala grafis). Garis atau batang pengukur tersebut dibagi-bagi menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang sama.

3. Legenda atau keterangan

Legenda pada peta menerangkan arti dari simbol-simbol yang terdapat pada peta. Legenda itu harus dipahami oleh pengguna peta, agar tujuan pembuatannya mencapai sasaran. Legenda biasanya diletakkan di pojok kiri bawah peta. Selain itu, legenda peta dapat juga diletakkan pada bagian lain peta, sepanjang tidak mengganggu kenampakan peta secara keseluruhan.

4. Tanda arah atau tanda orientasi

Tanda arah atau tanda orientasi penting artinya pada suatu peta. Gunanya untuk menunjukkan arah utara, selatan, timur dan barat. Tanda orientasi perlu dicantumkan pada peta untuk menghindari kekeliruan. Tanda arah pada peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Petunjuk ini diletakkan di bagian mana saja dari peta, asal tidak mengganggu ketampakan peta.

5. Simbol

Gambar yang ada pada peta merupakan informasi geografis yang berhubungan dengan bentuk wilayah beserta kenampakan fenomena alam atau budaya (buatan manusia). Misalnya; sungai, gunung, danau, rawa-rawa, laut, batas wilayah, perkampungan, kota, jalan raya, penduduk, dan lain-lain. Simbol yang dapat ditemukan pada sebuah peta, secara garis besar dapat kita golongkan menjadi empat jenis, yakni: *simbol warna*, *simbol titik*, *simbol garis*, dan *simbol wilayah*. Adapun wujud simbol dalam kaitannya dengan unsur yang digambarkan dapat dibedakan atas wujud *piktorial*, *geometrik*, dan *huruf*.

6. Peta inset (peta sisipan)

Peta inset merupakan peta yang disisipkan karena wilayah yang digambar merupakan bagian dari peta utama atau peta yang menggambarkan wilayah yang lebih luas daripada wilayah yang digambarkan.

7. Sumber dan tahun pembuatan peta

Bila kamu membaca peta, perhatikan sumbernya. Sumber memberi kepastian kepada pembaca peta, bahwa data dan informasi yang disajikan dalam peta tersebut benar benar absah (dipercaya/akurat), dan bukan data fiktif atau hasil rekaan. Hal ini akan menentukan sejauh mana si pembaca peta dapat mempercayai data atau informasi tersebut. Selain sumber, perhatikan juga tahun pembuatannya. Pembaca peta dapat mengetahui bahwa peta itu masih cocok atau tidak untuk digunakan pada masa sekarang atau sudah kadaluarsa karena sudah terlalu lama.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

3. Sumber belajar

- a. Bagja Waluya. 2009. Memahami Geografi SMA/MA untuk Kelas XII Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbuanan Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi Memberikan motivasi pada sisiwa Melakukan apresiasi Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya Termotivasi Memperhatikan 	20 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang komponen-komponen peta. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan komponen-komponen peta. Guru menanyangkan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang komponen-komponen peta. 	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik untuk membaca tentang komponen-komponen peta. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan komponen-komponen peta. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang komponen-komponen 	90 menit

		peta.	
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang komponen-komponen peta. 2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. 3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang komponen-komponen peta. 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang komponen-komponen peta. 	
	<p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas pada siswa dalam bentuk kelompok untuk mencari komponen-komponen peta dalam peta yang sudah disediakan 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi 15 kelompok) 	
	<p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang komponen-komponen peta. 2. Peserta didik merumuskan tentang 	

		<p>komponen-komponen peta.</p> <p>3. Peserta didik menemukan hubungan tentang komponen-komponen peta.</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang komponen-komponen peta. • Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. 	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran. 2. Mengerjakan post-test 3. Memperhatikan arahan 	25 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Diskusi 	Terlampir

		Kelompok		
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar laporan tugas proyek (membuat mental mapping dari rumah/kos menuju ke sekolah) 	Terlampir

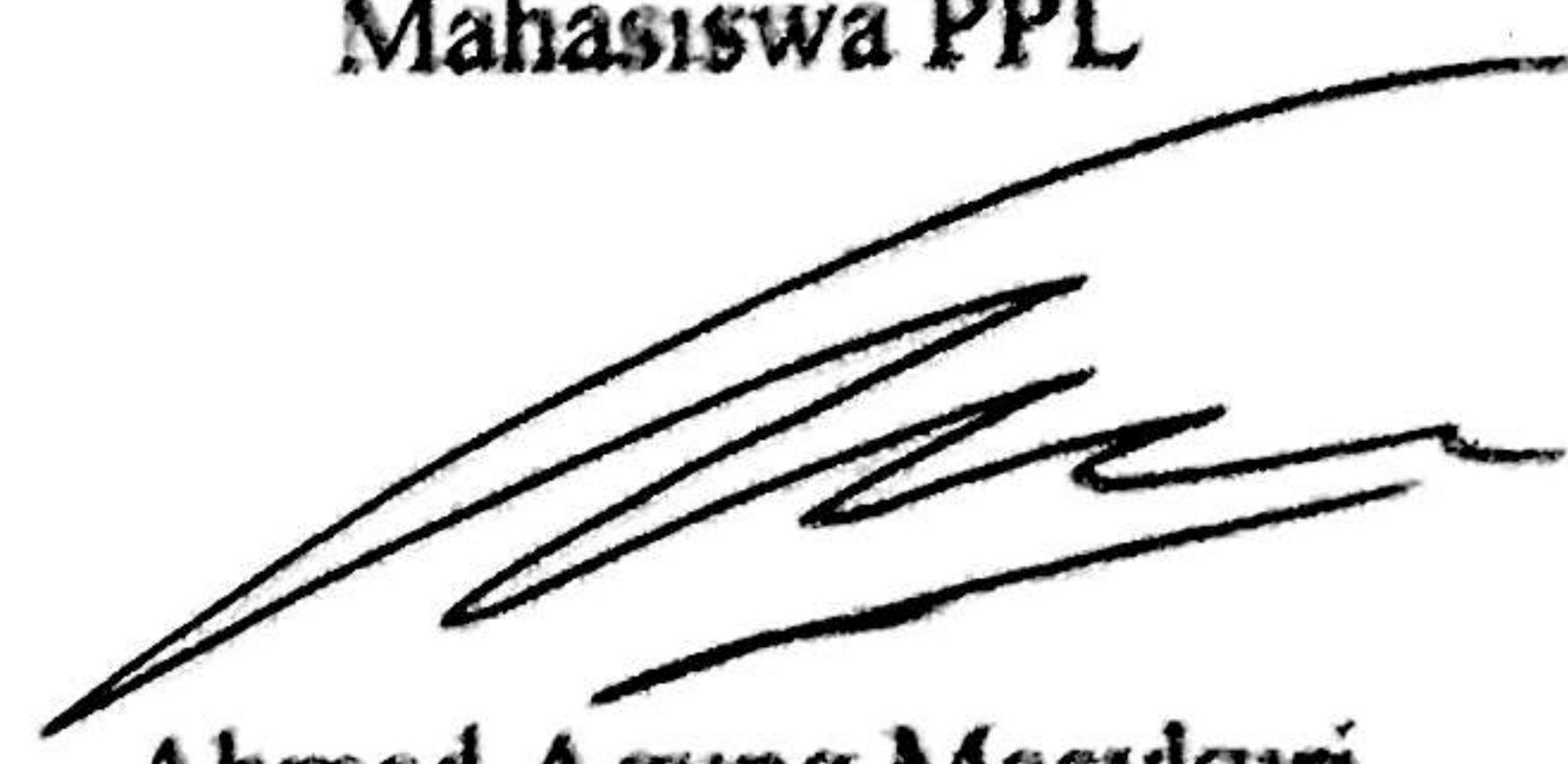
Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Pemetaan
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,

Indikator

- 3.1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan proyeksi peta

D. Materi Pembelajaran

Proyeksi Peta

Untuk menggambarkan seluruh ketampakan permukaan bumi tanpa penyimpangan (distorsi), maka peta harus digambar dalam bentuk bola yang disebut dengan globe. Peta yang digambar pada bidang datar tidak dapat secara akurat menggambarkan seluruh permukaan bumi, kecuali hanya untuk menggambarkan daerah dalam areal yang lebih sempit. Oleh karenanya untuk menggambarkan sebagian besar permukaan bumi tanpa penyimpangan, maka dilakukan kegiatan proyeksi. Apa itu proyeksi? Bacalah uraian singkat di bawah ini.

a. Pengertian proyeksi peta

Proyeksi adalah cara penggambaran garis-garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar. Contoh sederhana pembuatan peta dengan menggunakan proyeksi adalah seperti pada waktu kita mengelupas buah jeruk, kemudian kulit jeruk tersebut kita lembarkan. Perhatikan gambar di bawah ini! Di dalam melakukan kegiatan proyeksi peta, ada beberapa hal yang tidak boleh terabaikan, yaitu:

- 1) peta harus equivalen, yaitu peta harus sesuai dengan luas sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- 2) peta harus equidistan, yaitu peta harus mempunyai jarak-jarak yang sama dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- 3) peta harus konform, yaitu bentuk-bentuk atau sudut-sudut pada peta harus dipertahankan sesuai dengan bentuk sebenarnya di permukaan bumi.

b. Jenis-Jenis Proyeksi Peta

Terdapat beberapa jenis proyeksi yang digunakan untuk menggambarkan peta, yaitu proyeksi azimutal, kerucut, dan silinder.

1) Proyeksi Azimutal/ Proyeksi Zenital

Proyeksi zenital ini bidang proyeksinya berupa bidang datar. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan

mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.

2) Proyeksi Kerucut

Proyeksi kerucut ini bidang proyeksinya berupa kerucut. Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.

3) Proyeksi Silinder

Proyeksi silinder ini bidang proyeksinya berupa silinder. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

3. Sumber belajar

- a. Bagja Waluya. 2009. Memahami Geografi SMA/MA untuk Kelas XII Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbuanan Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan	1. Menjawab salam, menertibkan tempat	20 menit

	<p>pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan motivasi pada siswi 3. Melakukan apresiasi 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian 	<p>duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Termotivasi 3. Memperhatikan 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang proyeksi peta. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan proyeksi peta. 3. Guru menanyangkan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang proyeksi peta. 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik untuk membaca tentang proyeksi peta. 2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan proyeksi peta. 3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang proyeksi peta. 	90 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang proyeksi peta. 2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang proyeksi peta. 	

	<p>peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang proyeksi peta.</p>		
	<p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas pada siswa dalam bentuk kelompok untuk mencari proyeksi peta dalam peta yang sudah di sediakan 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi 15 kelompok) 	
	<p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang proyeksi peta. Peserta didik merumuskan tentang proyeksi peta. Peserta didik menemukan hubungan tentang proyeksi peta. 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang proyeksi peta. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain 	

		memberikan tanggapan.	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran. 2. Mengerjakan post-test 3. Memperhatikan arahan 	25 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Diskusi 	Terlampir

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL

Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:

Ahmad Agung Masykuri

(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN KE-1**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Biosfer
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

B. Kompetensi Inti (KI)

- 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian biosfer
2. Menjelaskan penyebab persebaran flora dan fauna (tumbuhan dan hewan)
3. Menjelaskan sarana persebaran flora dan fauna
4. Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa memahami pengertian biosfer
2. Siswa mengidentifikasi penyebab yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
3. Siswa menjelaskan sarana/media yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
4. Siswa menjelaskan hambatan persebaran yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

Karakter siswa yang diharapkan :

Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan

E. Materi Pembelajaran

❖ Pengertian Biosfer

- ❖ Secara etimologi biosfer merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *phere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup. Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Setiap jenis makhluk hidup mempunyai tempat masing-masing di biosfer untuk tetap hidup sesuai dengan caranya. Tempat hidup itu disebut habitat, yaitu tempat hidup suatu organisme. Tempat hidup dengan unsur-unsurnya beserta makhluk hidup yang tinggal di suatu kawasan secara keseluruhan akan membentuk sistem kehidupan yang disebut ekosistem.
- ❖ Secara umum biosfer dapat dikelompokkan menjadi dua biosiklus (lingkungan hidup), yaitu biosiklus daratan dan perairan. Biosiklus daratan terdiri atas bagian-bagian yang lebih kecil yang disebut bioma, yaitu bentang lahan (*landscape*) yang memiliki karakteristik khas yang berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Setiap zona dan subzona di permukaan bumi memiliki jenis flora dan fauna yang berbeda sesuai dengan kondisi lingkungannya. Flora dan fauna yang hidup pada suatu bioma disebut biota. Bagian yang lebih kecil dari bioma yang merupakan tempat berlangsungnya kehidupan organisme disebut habitat. Bentuk penyesuaian diri suatu organisme terhadap lingkungannya disebut adaptasi. Dua spesies makhluk hidup dapat menempati habitat yang sama, tetapi tetap memiliki relung (*nisia*) yang berbeda. Nisia (*Niche*) adalah status fungsional suatu organisme dalam suatu ekosistem. Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam arti lain, ekosistem adalah kesatuan tatanan antara segenap komponen biotik maupun abiotik yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu ekosistem terbentuk oleh komponen hidup (biotik) dan tidak hidup (abiotik) yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang teratur. Keteraturan tersebut terjadi karena adanya arus materi dan energi yang terkendali oleh adanya arus transportasi dan transformasi antar komponen dalam ekosistem. Setiap komponen memiliki fungsi (relung) tertentu. Selama setiap komponen tetap

melakukan fungsinya dan bekerjasama dengan baik, keteraturan ekosistem akan tetap terjaga.

❖ Persebaran Flora dan Fauna di Muka Bumi

- Penyebab persebaran flora dan fauna antara lain:
 - a. Tekanan populasi, yaitu semakin banyak populasi menyebabkan persediaan makanan tidak cukup bagi keturunannya. Oleh karena itu, ada beberapa fauna bermigrasi ke tempat lain.
 - b. Perubahan habitat, menyebabkan tidak cocoknya suatu spesies hewan berada di tempat yang ditinggali.
 - Sarana persebaran flora dan fauna, antara lain
 - a. Udara yaitu melalui kekuatan terbang atau karena hembusan angin.
 - b. Air yaitu melalui kekuatan berenang atau dibawa oleh arus air atau benda-benda terapung.
 - c. Lahan yaitu karena adanya pergerakan spesies di daratan.
 - d. Pengangkutan manusia, hewan, maupun tumbuhan, baik secara sengaja maupun tidak.
 - Hambatan Persebaran Flora dan Fauna antara lain:
 - a. Iklim
- Iklim mempengaruhi kehidupan, di antaranya meliputi:
- 1) Suhu
- Semakin tinggi suhu, semakin banyak variasi tanaman yang dapat tumbuh. Sedangkan semakin rendah suhu, semakin sedikit variasi tanaman. Itu juga dipengaruhi oleh suhu. Hewan yang tinggal di tempat bersuhu tinggi berbeda fisik dengan yang hewan yang tinggal di tempat bersuhu rendah.
- 2) Curah Hujan
- Curah hujan berfungsi memenuhi kebutuhan air bagi tumbuhan maupun hewan. Curah hujan akan berpengaruh pada jumlah vegetasi yang hidup. Pada daerah arid lebih sedikit daripada tropis. Dan jenis tumbuhan yang hidup akan berpengaruh pada fauna di daerah tersebut.
- 3) Kelembapan Udara
- Kelembapan udara mempunyai pengaruh langsung terhadap kehidupan flora. Ada flora yang cocok hidup di daerah kering, lembap, bahkan ada yang hidup di daerah basah.
- 4) Angin

Angin membantu proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, seperti ilalang dan rumput-rumputan.

b. Tanah

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora. Kadar kimiawi berpengaruh pada kesuburan tanah. Jenis tanah juga berpengaruh pada vegetasi yang tumbuh dan kesuburan tanah.

c. Tinggi/ Topografi

Ketinggian diukur dari permukaan air laut. Semakin tinggi suatu daerah, semakin dingin suhunya. Dan ini akan mempengaruhi jenis persebaran flora dan fauna.

d. Faktor Biologis

Ketidaksesuaian habitat atau tidak cocok lagi untuk kelangsungan hidup, tidak ada persediaan makanan, dan adanya predator sehingga hewan bermigrasi ke tempat lainnya.

F. Metode Pembelajaran

1. Penyampaian informasi
2. Diskusi
3. Penugasan

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE dalam bentuk *softfile*

3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pertemuan 1</p> <p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam • Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir • Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi tentang pengertian biosfer, mengaitkannya dengan pengertian habitat, ekosistem dan bioma. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian biosfer, bioma, ekosistem dan habitat. • Guru menjelaskan penyebab persebaran flora dan fauna berupa tekanan populasi dan perubahan habitat. • Guru menjelaskan sarana sebaran flora dan fauna. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang menjawab diberi nilai tambah. • Guru menjelaskan hambatan-hambatan yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang menjawab diberi nilai tambah. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas. <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa menyimpulkan penyebab sebaran flora dan fauna. • Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari 	<p>Tanggung jawab, jujur, berani mengemukakan pendapat</p>

pada pertemuan selanjutnya

- Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

1. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk Instrumen : skala sikap

Instrumen

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL


Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**



oleh:
Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
PERTEMUAN KE-2

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran tumbuhan di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

B. Kompetensi Inti (KI)

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan hujan tropis
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan musim
3. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan gugur
4. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma padang rumput
5. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma gurun
6. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma taiga
7. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma tundra
8. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan bakau

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

Siswa memahami dan mampu menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan hujan tropis, hutan musim, hutan gugur, padang rumput, gurun, taiga, tundra dan hutan bakau.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. *Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

E. Materi Pembelajaran

❖ Persebaran Tumbuhan di Dunia

Persebaran tumbuhan di dunia berdasarkan karakteristik bioma di dunia:

a. Hutan Hujan Tropis

Karakteristik:

Matahari Bersinar Sepanjang Tahun; (2) Curah Hujan Tinggi Dan Meraa Sepanjang Tahun (200-250mm/Th); (3)Amplitudo Temperatur Tahunan Relatif Kecil (25-30⁰c); (4) Dibawah Tudung Pohon Gelap Sepanjang Hari.

Wilayah persebaran:

Amerika tengah dan selatan, Afrika bagian tengah dan sebagian besar negara di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Papua Nugini, Malaysia, dan lain-lain)

b. Hutan Musim Tropis

Karakteristik:

Tumbuhan membentuk formasi musiman; (2) Tumbuhan umumnya tahan dari kekeringan dan termasuk tumbuhan tropofit; (3) Pada musim kemarau daun meranggas, pada musim hujan berdaun lebat; (4) Hutan musim biasa diberi nama dengan spesies tumbuhan yang dominan spt hutan jati.

Wilayah persebaran:

Indonesia, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam

c. Hutan Gugur

Karakteristik:

Pada Musim Panas, Sinar Matahari Dan Presipitasi Cukup Untuk Membuat Pohon Tumbuh Dengan Baik; (2) Menjelang musim dingin, tumbuhan mulai susah mendapatkan air dan suhu menurun sehingga daun memerah, coklat, dan kemudian gugur; (3) Pada musim dingin, tumbuhan tidak melakukan fotosintesis. Hal ini berlangsung sampai musim dingin.

Wilayah Persebaran:

Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Eropa Barat, Chili

d. Padang rumput:

Karakteristik:

Curah hujan relatif rendah, sekitar 25-50 cm/th. Di beberapa padang rumput, curah hujan mampu mencapai 100 cm/th; (2) Hujan turun tidak teratur sehingga porositas dan drainase di wilayah tersebut kurang baik. Akibatnya tumbuhan sukar mendapat air.

Wilayah persebaran:

Mongolia, Rusia, Tibet, Afrika.

e. Gurun:

Karakteristik:

Curah hujan sangat rendah, yaitu kurang dari 25 cm/th; (2) Amplitudo temperatur udara yang sangat ekstrim dan kelembapan udara yang sangat rendah; (3) Pada umumnya, tumbuhan yang tumbuh di gurun memiliki daun kecil seperti duri atau tidak berdaun sama sekali.

Wilayah persebaran:

Asia barat, Afrika utara dan Afrika Selatan.

f. Taiga:

Karakteristik:

Merupakan bioma yang hanya memiliki satu jenis pohon; (2) Tersebar di daerah subtropis yang memiliki curah hujan rendah sampai ke daerah kutub sebelah selatan tundra. (3) Vegetasi yang tumbuh memiliki periode yang singkat sehingga pertumbuhan vegetasinya berlangsung lambat.

Wilayah persebaran:

Rusia, Skandinavia, Alaska, Kanada

g. Tundra:

Karakteristik:

Vegetasi tundra banyak terdapat di kutub utara; (2) ciri utama vegetasi tundra adalah tidak ada tumbuhan berbentuk pohon contohnya lumut.

Wilayah persebaran:

Sebagian besar wilayah kutub utara

h. Hutan bakau;

Karakteristik:

Sebagian besar tumbuhan memiliki tinggi yang sama dan sangat rapat; (2) Tumbuhan bakau mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya yang berkadar garam tinggi, selalu tergenang, dan tanah yang kurang oksigen; (3) Beberapa jenis tumbuhan bakau mampu mengeluarkan garam lewat daun, beberapa lain menyimpan kelebihan garam pada daun yang tua.

Wilayah persebaran:

Asia Tenggara, Australia, Afrika bagian barat.

F. Metode Pembelajaran

1. Penyampaian informasi
2. Diskusi
3. Penugasan

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahar

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE dalam bentuk *softfile*

3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pertemuan 2</p> <p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam• Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir• Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan kaitan antara variasi bioma terjadi karena adanya variasi iklim. Guru menjelaskan unsur-unsur iklim yang mempengaruhi bioma. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang menjawab diberi nilai tambah. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan informasi sekilas mengenai delapan	Tanggung jawab, jujur, kerjasama, berani mengemukakan pendapat

<p>jenis bioma yakni bioma hutan hujan tropis, hutan musim, hutan gugur, padang rumput, gurun, taiga, tundra dan hutan bakau.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru lalu membagi kelas menjadi 8 kelompok sesuai dengan jumlah bioma yang ada. Masing-masing kelompok mendapat satu tugas mendeskripsikan karakteristik, wilayah persebaran dan contoh tumbuhan di bioma yang telah ditentukan. Siswa diberi waktu untuk berdiskusi selama 30 menit. • Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ada sesi tanya jawab setelah kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya, ada poin tambahan bagi siswa yang bertanya dan atau menjawab pertanyaan. 	
<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas. <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa menyimpulkan tentang variasi bioma, karakteristik dan wilayah persebarannya. • Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa 	

I. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

Instrumen

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif tetapi menjawab sebagian benar.

2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Rarnai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan
----	---	--------------------------	----------------	-------------------------	----------------------

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

b. Penilaian Pengetahuan (Tugas Kelompok 1)

Penilaian berupa tugas tiap kelompok mendeksripsikan salah satu jenis bioma yang sudah ditentukan tiap masing-masing kelompok. Bioma tersebut diidentifikasi karakteristiknya, wilayah persebaran serta contoh tumbuhan yang berada disana.

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,

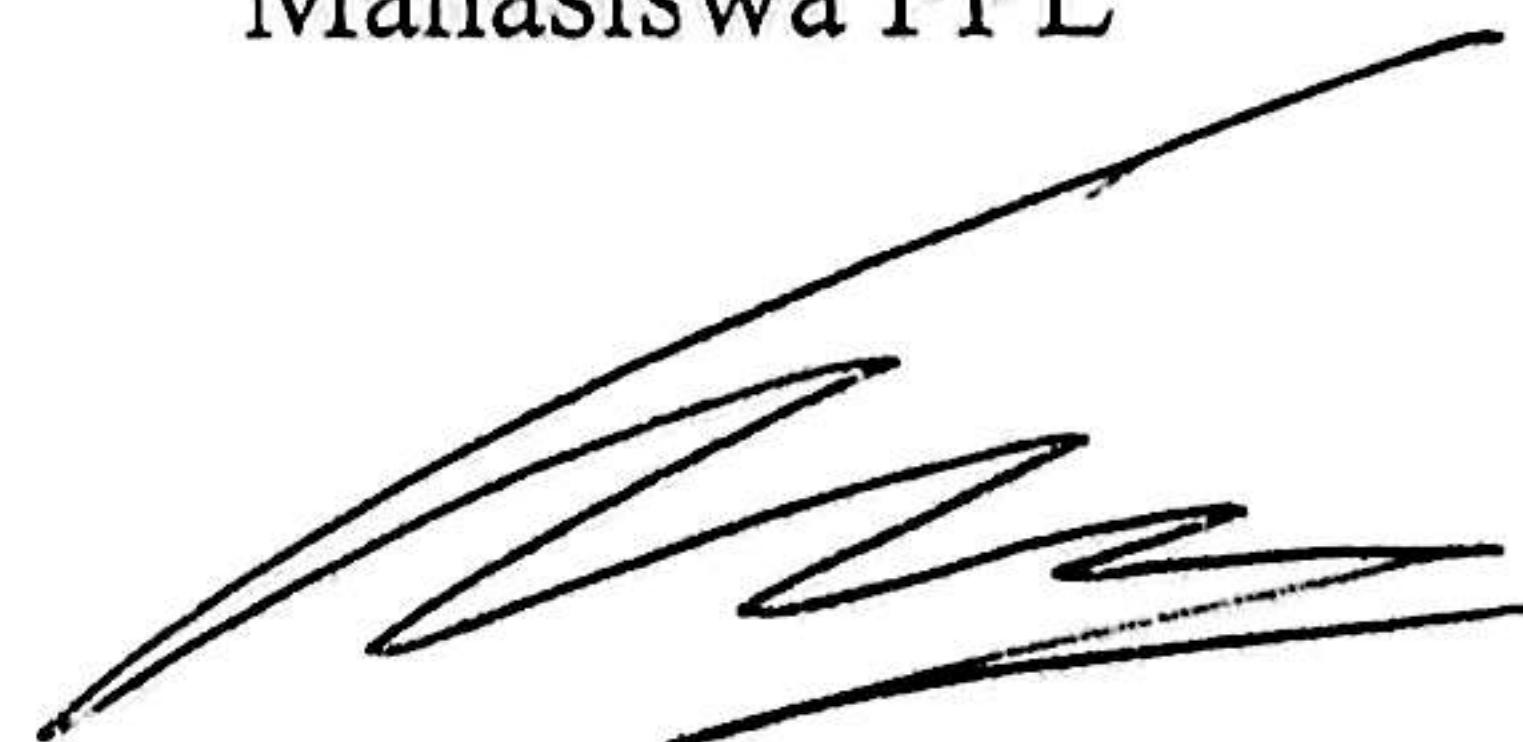
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih

NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri

NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:

Ahmad Agung Masykuri

(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN KE-3**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran hewan di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

B. Kompetensi Inti (KI)

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan persebaran hewan di daerah paleartik
2. Menjelaskan persebaran hewan di daerah neartik
3. Menjelaskan persebaran hewan di daerah neotropik
4. Menjelaskan persebaran hewan di daerah ethiopian
5. Menjelaskan persebaran hewan di daerah oriental
6. Menjelaskan persebaran hewan di daerah australia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

7. Siswa memahami dan mampu menjelaskan persebaran hewan di region paleartik, neartik, neotropik, ethiopian, oriental dan region australia.

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. *Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

E. Materi Pembelajaran

1. Pembagian Fauna di dunia

Wilayah daratan

Fauna atau hewan yang ada di permukaan bumi penyebarannya di pengaruhi oleh keadaan lingkungan hidup yang sesuai untuk tempat hidupnya. Jika suatu

kelompok fauna sudah tidak sesuai lagi untuk menempati suatu daerah tertentu, kelompok fauna tersebut akan melakukan migrasi atau perpindahan ke daerah lain. Secara garis besar, daerah persebaran fauna di dunia dapat diklasifikasikan menjadi enam wilayah persebaran, yaitu sebagai berikut.

a. Fauna Paleartik

Daerah persebarannya meliputi wilayah Siberia, Rusia, sebagian besar Benua Eropa, daerah sekitar Laut Mediterania sampai Afrika bagian utara, Cina, dan Asia bagian timur laut termasuk Jepang. Jenis fauna yang termasuk wilayah Paleartik antara lain berbagai spesies anjing, termasuk srigala, tikus, kelinci, beruang kutub, panda, dan rusa kutub.

b. Fauna Neartik

Daerah persebarannya meliputi Amerika Utara sampai dengan Meksiko. Jenis faunanya antara lain antelop bertanduk cabang, tikus, berkantung, kalkun, berbagai jenis spesies burung, anjing, kelinci, ular, kura-kura, dan tupai.

c. Fauna Neotropik

Daerah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, Meksiko bagian selatan, dan India bagian barat. Jenis Fauna Neotropik antara lain armadillo, piranha, belut listrik, ilama (unta Amerika Selatan), buaya, kadal, kura-kura, dan berbagai jenis spesies kera. Fauna di wilayah Neotropik sebagian besar terdiri atas vertebrata (bertulang belakang) sehingga daerah ini seringkali disebut wilayah vertebrata.

d. Fauna Ethiopia

Daerah persebarannya meliputi sebagian besar Afrika, Jazirah Arab bagian selatan, dan Madagaskar. Jenis Fauna Ethiopia antara lain kuda nil (yang terdapat hanya di Sungai Nil, Afrika), gorila, simpanse, unta, trenggiling, lemur, zebra, *cheetah*, singa, dan zarahaf.

e. Fauna Oriental

Daerah persebarannya meliputi Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis Fauna Oriental antara lain gajah, badak, orangutan, gibbon, harimau, rusa, banteng, berbagai jenis unggas, ikan, reptil, dan serangga.

f. Fauna Australia

Daerah persebarannya meliputi Papua, Kepulauan Aru, Australia, dan Tasmania. Jenis faunanya antara lain kanguru, *platypus* (cocor bebek), kuskus, koala, *wallaby*, cendrawasih, kasuari, ular piton, buaya, kadal, kakatua, dan merpati.

Wilayah perairan :

a. Hewan wilayah air tawar

Hewan dalam bioma air tawar

- Daerah rawa : bangau, buaya, kura-kura
- Daerah sungai : ikan, keong, udang air tawar

Hewan air tawar dalam zona

- Zona lithoral : daerah dangkal, contoh: moluska, cacing
- Zona limnetik : daerah terbuka yang masih dapat ditembus sinar matahari. contoh : plankton, nekton
- Zona profudal : dasar perairan yang tidak dapat ditembus sinar matahari.

b. Hewan wilayah air laut

- Sistem pelagik dan bentos :

Sistem Pelagik : binatang yang hidup melayang-layang di laut terbuka meliputi nekton dan plankton

Sistem bentos : organisme yang melekat/merangkak di dasar laut

- Hewan air laut dalam zona:

- 1) Zona pasang suru : moluska, ikan-ikan kecil
- 2) Zona Neritik : moluska, ikan-ikan kecil
- 3) Zona Oseanik : hewan sist. Pelagik
- 4) Zona Pelagik : hewan sist. Pelagik
- 5) Zona Bentik : bintang laut, cacing remis

2. Pemanfaatan flora dan fauna di dunia.

- a. Nilai ekonomi langsung Nilai ekonomi langsung bisa diamati dari aktivitas suatu masyarakat yang memanfaatkan keanekaragaman hayati secara langsung. Nilai ekonomi langsung mencakup nilai kegiatan produktif dan nilai kegiatan konsumtif. Nilai kegunaan konsumtif merupakan nilai untuk berbagai jasa lingkungan yang bisa dinikmati tanpa adanya penggunaan secara langsung, seperti: maleo dan komodo untuk nilai pendidikan dan ilmiah. Nilai kegunaan produktif adalah nilai untuk hayati yang diambil dari alam,

- dan dijual ke pasar, baik pada taraf nasional maupun taraf internasional.
- b. Nilai ekonomi tidak langsung. Nilai ekonomi tak langsung dapat dikelompokkan menjadi nilai kegunaan nonkonsumtif, nilai eksistensi, dan nilai pilihan. Nilai kegunaan non konsumtif merupakan nilai untuk berbagai jasa lingkungan yang bisa dinikmati tanpa adanya penggunaan secara langsung, seperti: maleo dan komodo untuk nilai pendidikan dan ilmiah. Lalu, Nilai eksistensi adalah nilai keberadaan suatu spesies. Saat ini, sudah banyak orang yang peduli terhadap kehidupan liar dan sangat prihatin untuk perlindungannya.
- Sedangkan Nilai pilihan dari spesies yaitu potensi dari suatu spesies dalam memberikan keuntungan ekonomi untuk masyarakat pada suatu ketika di masa yang akan datang.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, presentasi, dan diskusi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Bahan presentasi (Power Point).
2. Alat / Bahan
Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.
Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE
3. Sumber belajar
 - Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 - Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam • Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir • Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambar-gambar hewan kepada masing-masing siswa. Lalu guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar hewan tersebut yakni berupa nama hewan serta wilayah persebarannya. Guru menampilkan peta dunia di papan tulis dalam ukuran yang cukup besar kemudian meminta siswa untuk menempelkan masing-masing gambar hewan yang mereka bawa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa wajib menempelkan gambar hewan di papan tulis. Apabila telah selesai, guru membuka sesi diskusi dengan siswa untuk bersama-sama mengoreksi persebaran hewan tersebut. • Guru mendengar pendapat para siswa yang aktif memberikan pendapatnya. Bagi siswa yang menempelkan gambar hewan sesuai dengan letak persebarannya akan mendapat tambahan poin. Juga bagi siswa yang aktif memberikan pendapatnya untuk mengoreksi gambar hewan milik temannya juga mendapat poin. • Setelah selesai berdiskusi, guru mengarahkan siswa untuk mendalami materi tentang persebaran fauna/ hewan di dunia dalam tayangan power point. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas. <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengenai persebaran fauna di dunia. 	<p>Tanggung jawab, jujur, kerjasama, berani mengemukakan pendapat</p>

- Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

I. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

J. Penilaian

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih

NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri

NIM. 13405241057

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:

Ahmad Agung Masykuri

(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
PERTEMUAN KE-4

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran hewan dan tumbuhan di indonesia dan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

B. Kompetensi Inti (KI)

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan persebaran hewan di Indonesia
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di Indonesia
3. Menjelaskan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan persebaran hewan di Indonesia
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di Indonesia
3. Menjelaskan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan :

Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan

4. Materi Pembelajaran

1) Sebaran hewan di Indonesia

a. Fauna bagian barat (asiatis)

Kawasan fauna bagian barat meliputi pulau Sumatera, Jawa, Bali, Madura, Kalimantan dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe Asiatis, contoh : gajah, banteng, beruang, orang utan, harimau, tapir, rusa, kerbau, babi hutan, badak bercula satu, dan kijang.

b. Fauna bagian tengah (peralihan)

Kawasan fauna bagian tengah meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe peralihan, contoh : anoa, komodo, babi rusa, kuskus, burung maleo dan bengkarung.

c. Fauna bagian timur (australis)

Kawasan fauna bagian timur meliputi Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe Australis, contoh : kanguru, burung cendrawasih, kasuari, dan kakak tua.

2) Sebaran tumbuhan di Indonesia

a) Flora paparan sunda (flora jawa, sumatera dan kalimantan)

Flora paparan sunda lebih bervariasi dibandingkan dengan flora daerah lainnya karena habitat tumbuhannya yang juga variatif seperti hutan hujan tropis, hutan gambut dan hutan bakau. Jenis tumbuhannya berupa pohon kamper, pohon jati, pohon tenggaring, pohon ulin dan pohon kasturi. Daerah persebarannya meliputi Jawa barat, Jawa tengah, Jawa Timur, seluruh Kalimantan dan sebagian besar pulau Sumatera.

b) Flora peralihan

Flora khas daerah peralihan diantaranya adalah kayu hitam, kayu cendana, dan anggrek. Daerah persebarannya meliputi pulau Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara.

c) Flora paparan sahul

Flora paparan sahul seperti kayu besi, cemara, kenari hitam, pohon matoa, pohon sagu, mangrove. Daerah persebarannya meliputi pulau Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya.

3) Upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

Dalam rangka konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia dibagi menjadi dua kawasan yakni:

- a. Kawasan suaka alam adalah suatu wilayah yang digunakan untuk perlindungan dan kelestarian lingkungan sebagai tempat hidup flora dan fauna. Suaka alam terbagi menjadi 2:

- Suaka Margasatwa

Suaka alam yang dipakai untuk perlindungan fauna/hewan disebut suaka margasatwa. Contoh: suaka margasatwa ujung kulon untuk melindungi badak bercula satu. Suaka margasatwa way kambas di Lampung untuk melindungi gajah.

- Cagar Alam

Kawasan Suaka Alam yang karena keunikan jenis tumbuhan dan ekosistemnya memerlukan upaya perlindungan agar keberadaannya dapat berlangsung secara alami. Contoh: di pegunungan Arfak (papua) untuk melindungi berbagai jenis anggrek

b. Kawasan pelestarian alam

- Taman Nasional

Adalah Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Contoh: taman nasional gunung leuser di Aceh melindungi gajah, tapir, harimau.

- Taman Hutan Raya

Adalah Kawasan pelestarian alam yang memiliki satwa dan tumbuhan alami atau bukan alami yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Contoh: taman hutan raya ngurah rai di Bali untuk melindungi penyu hijau dan bakau

- Taman Wisata

Adalah Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata alam dan rekreasi. Contoh: taman wisata alam grojogan sewu untuk melindungi pinus dan kera ekor panjang

5. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*

2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

3. Metode : Ceramah, tanya jawab, presentasi, dan diskusi

6. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Bahan presentasi (Power Point).

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE

3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensiMemberikan motivasi pada siswaMelakukan apresiasiMenyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaianMengadakan pretest berupa teka-teki silang mengenai konservasi	<ol style="list-style-type: none">Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannyaTermotivasiMemperhatikan dan mengerjakan pretestMemperhatikanMengerjakan pretest	10
Inti (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)	<ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan materi awal terkait persebaran flora dan fauna di Indonesia serta konservasi flora dan fauna sebagai sumber daya alamPeserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok diberikan soal berupa berita kasus untuk dianalisis pemecahan solusinya secara berkelompok.Mempersilakan peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber termasuk dari internetMengarahkan siswa supaya memperoleh informasi	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati presentasi guru dan mendengarkan penjelasan.Setiap kelompok berdiskusi tentang berita yang didapat selanjutnya dipresentasikan di depan kelas dan kelompok lain mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh kelompok yang presentasi <p>Siswa mencari informasi dari berbagai sumber</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk</p>	75

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok yang telah selesai berdiskusi mempresentasikan hasil analisis kelompoknya di depan kelas. 	internet Membuat hasil analisis diskusi kelompok.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan evaluasi serta penugasan 3. Mengajak berdoa menyudahi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman pembelajaran 2. Mengerjakan tugas 3. Memperhatikan arahan 	15

E. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

2 (kurang baik)

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Kusumaningsih

NIP. 19580209 198710 2 001

Ahmad Agung Masykuri

NIM. 13405241057

KISI-KISI PENULISAN SOAL
UH SEMESTER 1
TAHUN PELAJARA 2016-2017

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kurikulum : Kurikulum 2013
Kelas : X

Alokasi Waktu : 60 menit
Jumlah Soal : 25 PG dan 5 esai

Penulis : Dra.Kusumaningsih

No Urt.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	X /1	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. 	1. Pengertian geografi dari hasil seminar dan lokakarya IGI 2. Ruang lingkup geografi 3. Objek kajian geografi 4. Ilmu penunjang geografi 5. Ilmu penunjang geografi 6. Cabang ilmu geografi 7. Aspek geografi 8. Konsep geografi absolut 9. Konsep aglomerasi 10. Konsep diferensiasi area 11. Konsep morfologi 12. Konsep jarak 13. Pendekatan ekologi 14. Pendekatan kompleks wilayah 15. Prinsip interelasi	PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG PG	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran Geografi Kelas X

1. E	6. E	11. B	16. D	21. D
2. C	7. C	12. C	17. B	22. D
3. D	8. C	13. A	18. E	23. D
4. B	9. E	14. C	19. B	24. D
5. A	10. C	15. D	20. A	25. D

1. a. Konsep Aksesibilitas terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek.
b. Konsep Nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan ini bersifat relatif karena bergantung pada subjek yang menggunakan, jenis penggunaan, dan waktu.
c. Konsep Jarak menyatakan ruang yang terdapat di antara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut (dengan satuan panjang) dan jarak relatif (tidak menggunakan satuan panjang).
d. Konsep Pola terkait dengan susunan atau persebaran fenomena pada ruang muka bumi.
e. Konsep Morfologi terkait dengan bentuk muka bumi akibat proses alam dan dipengaruhi pula oleh aktivitas manusia.

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 5, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar jumlahnya 5, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 4, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 3, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya kurang dari 3, maka nilainya 4

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

2. Prinsip geografi digunakan sebagai dasar uraian, kajian, pengungkapan gejala dan fakta dalam kajian geografi (Nursid Sumaatmadja,1981:42).

Prinsip persebaran= suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Contoh: Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.

Prinsip interelasi= suatu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala satu dengan yang lain. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

Prinsip deskripsi= penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.

Prinsip korologi= suatu gejala, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau sebarannya, interelasinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, sebab ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut.

Contoh: Padi hidup subur di daerah dataran rendah

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 4, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar jumlahnya 4, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 3, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 2, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya kurang dari 2, maka nilainya 4

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

3. *Pendekatan Analisis Keruangan*= penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dicanangkan.

Pendekatan Ekologi= Pendekatan ekologi adalah cara penyelidikan terhadap fenomena geosfer yang berada di suatu tempat atau wilayah tertentu, dalam hal ini fenomenal sosial mencari hubungan dengan fenomena alam di tempat (wilayah) yang sama (Suharjo dalam Lumbatoruan, 2001: 32).

Pendekatan Kompleks Wilayah= Merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan analisis ekologi.

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 3, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar jumlahnya 3, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 2, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 1, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

4. Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan menurut aspek fisik dan aspek sosial.

Aspek fisik meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia

Analisis:

Jika menjawab sama persis dan memakai penjelasan, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar, maka nilainya 10

Jika menjawab intinya ada di atas, dijelaskan pembagiannya tanpa contoh, maka nilainya 8

Jika menjawab hanya poinnya tanpa penjelasan dan atau contoh, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak tepat, maka nilainya 3

5. Objek kajian geografi dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

Objek material meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer.

Objek Formal merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah, serta waktu.

Analisis:

Jika menjawab sama persis dan memakai penjelasan, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar, maka nilainya 10

Jika menjawab intinya ada di atas, dijelaskan pembagiannya tanpa contoh, maka nilainya 8

Jika menjawab hanya poinnya tanpa penjelasan dan atau contoh, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak tepat, maka nilainya 3

SOAL ULANGAN HARIAN 1

KELAS X

Pilihlah satu jawaban paling tepat dari pilihan ganda pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menurut hasil seminar dan lokakarya IGI di IKIP Semarang tahun 1988 geografi adalah
 - a. deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel dari permukaan bumi.
 - b. studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia.
 - c. ilmu yang memperhatikan perkembangan rasional dan lokasi dari berbagai sifat yang beraneka ragam di permukaan bumi.
 - d. ilmu yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk serta mencari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
 - e. pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala geosfer serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahannya
2. Pokok-pokok ruang lingkup kajian geografi adalah...
 - a. Region, kebudayaan manusia dan akibatnya terhadap alam, interaksi antara manusia dengan alam.
 - b. Lokasi, interaksi manusia dengan alam, kebudayaan manusia dan akibatnya terhadap alam.
 - c. Interaksi manusia dengan alam, region, persebaran aspek manusia dengan pola keruangan.
 - d. Lokasi, pembangunan manusia, interaksi antara manusia dengan alam.
 - e. Lokasi, interaksi manusia dengan alam, pembangunan manusia.
3. Objek studi geografi pada hakikatnya adalah geosfer. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam geosfer adalah...
 - a. Atmosfer
 - d. Hemisfer

- b. Antroposfer
 - c. Litosfer
4. Ilmu penunjang geografi yang objeknya tentang bentuk-bentuk permukaan bumi adalah...
 - a. Geologi
 - b. Geomorfologi
 - c. Geografi sosial
 - d. Oceanografi
 - e. Metereologi
5. Ilmu penunjang geografi yang mempelajari lautan beserta isi dan morfologinya adalah...
 - a. Oceanografi
 - b. Hidrologi
 - c. Antropologi
 - d. Biologi
 - e. Kartografi
6. Cabang dari ilmu geografi yang mengkaji tanah, air, udara dan segala prosesnya termasuk dalam...
 - a. Geografi Sosial.
 - b. Geografi Teknik.
 - c. Geografi Manusia
 - d. Geografi Regional.
 - e. Geografi Fisik
7. Indonesia sering disebut sebagai negara khatulistiwa, sebab letak indonesia yang berada di...
 - a. 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BB
 - b. 10° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BB
 - c. 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT
 - d. 6° LS- 11° LS dan 95° BB- 141° BB
 - e. 6° LU- 11° LS dan 95° BB- 141° BT
8. Konsep lokasi yang berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut konsep...
 - a. Keterjangkauan
 - b. Aglomerasi
 - c. Lokasi absolut
 - d. Lokasi relatif
 - e. Jarak

SOAL ULANGAN HARIAN 1

9. Sebagian besar penduduk Indonesia terkonsentrasi pada lahan-lahan subur. Apabila dilihat dari konsep esensial geografi, kenyataan tersebut sesuai dengan konsep
- Jarak
 - Nilai kegunaan
 - Lokasi
 - Keterjangkauan
 - Aglomerasi
10. Dalam geografi dipelajari berbagai fenomena yang berbeda antara satu tempat dan tempat lain. Hal ini sesuai dengan konsep
- Morfologi
 - Pola
 - Differensiasi Area
 - Keterjangkauan
 - Aglomerasi
11. Pemukiman kumuh yang sering kita temukan di sepanjang rel kereta api atau di bantaran sungai merupakan bentuk dari
- Lokasi
 - Pola
 - Morfologi
 - Keterjangkauan
 - Aglomerasi
12. Harga tanah akan murah jika berdekatan dengan kuburan, jauh dari jalan raya, atau letaknya terpencil. Hal ini dalam geografi disebut konsep
- Aglomerasi
 - Morfologi
 - Jarak
 - Keterjangkauan
 - Lokasi
13. Setiap musim penghujan di Jakarta dan sekitarnya sering terjadi banjir dan tanah longsor terutama di kawasan hilir Ciliwung. Untuk memecahkan masalah tersebut dalam studi geografi dilakukan dengan pendekatan...
- Keruangan
 - Regionalisasi
 - Ekologi
 - Kompleks
 - Wilayah
 - Kewilayahahan
14. Penggundulan hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan timbulnya bencana ekologis berupa banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Pernyataan tersebut merupakan gambaran analisis geografi yang menggunakan pendekatan
- Keruangan
 - Kompleks Wilayah
 - Ekologi
 - Campuran
 - Kelingkungan
15. Hubungan saling terkait dalam satu ruang merupakan prinsip geografi yaitu
- Korelasi
 - Regresi
 - Korologi
 - Interelasi
 - Deskripsi
16. Dibawah ini merupakan gejala-gejala fisis yang ada di permukaan bumi, *kecuali*
- Gempa bumi
 - Gunung api meletus
 - Banjir
 - Pengangguran
 - Tsunami
17. Konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif. Keduanya memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan dari kedua konsep tersebut adalah
- lokasi absolut sifatnya tetap, sedangkan lokasi relatif tidak tetap.
 - lokasi absolut sifatnya tidak tetap dan lokasi relatif sifatnya tetap.
 - lokasi absolut dapat diukur dan lokasi relatif tidak dapat diukur.
 - lokasi absolut dinyatakan dalam km, sedangkan lokasi relatif dinyatakan dalam derajat.
 - lokasi absolut berdasarkan letak geografis, sedangkan letak relatif berdasarkan garis lintang
18. Pendekatan keruangan selalu berhubungan dengan unsur-unsur di bawah ini, *kecuali*

SOAL ULANGAN HARIAN 1

- a. Jarak d. Pola
b. Site (tempat) e. Ekologi
c. Aksesibilitas

19. Di bawah ini merupakan objek kajian Geografi manusia, *kecuali*

a. Transportasi d. Sistem perkotaan
b. Lingkungan e. Pemukiman
c. Migrasi Penduduk

20. *Perhatikan prinsip-prinsip geografi di bawah ini!*

1. Interelasi 4. Deskripsi
2. Persebaran 5. Korologi
3. Pengembangan

Prinsip-prinsip geografi yang benar ditunjukkan oleh nomor

a. 1, 2, dan 4 d. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 5 e. 1, 3, dan 5
c. 3, 4, dan 5

21. Di bawah ini yang bukan merupakan ilmu penunjang geografi adalah

a. Geomorfologi d. Ekonometri
b. Biogeografi e. Demografi
c. Kartografi

22. Geomorfologi merupakan salah satu cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang

a. Kejadian bumi d. Bentuk muka bumi
b. Atmosfer bumi
c. Struktur tanah e. Benda langit

23. Manfaat ilmu geografi dalam aspek industri adalah menentukan

a. hasil industri d. lokasi industri
b. jumlah produksi e. besarnya industri
c. kualitas bahan

24. Geografi tidak hanya mengkaji aspek fisik, tetapi juga mengkaji aspek sosial. Berikut ini yang termasuk aspek sosial dalam kajian geografi adalah

a. perubahan iklim dan cuaca serta dinamika politik.
b. pendangkalan sungai, letusan gunung, dan kekeringan
c. kegiatan ekonomi, dinamika politik, dan pencemaran sungai.
d. kegiatan ekonomi, dinamika politik, dan perubahan sosial budaya.
e. pendangkalan sungai, persebaran lokasi industri, dan keberadaan air

25. Geografi merupakan studi mengenai perbedaan serta persamaan geosfer. Oleh sebab itu, geosfer disebut sebagai...

a. Objek formal d. Objek material
b. Objek fungsional e. Objek wilayah
c. Objek regional

SOAL ESSAI :
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan istilah- istilah berikut ini menurut Konsep Geografi :

a. Aksesibilitas f. Pola
b. Nilai Kegunaan g. Morfologi
c. Jarak

2. Deskripsikan 4 Prinsip Geografi !

3. Jelaskan 3 jenis Pendekatan geografi!

4. Apa yang anda ketahui tentang Aspek Geografi?

5. Apa yang anda ketahui tentang Objek Geografi?

Berani jujur itu baik. Sukses mengerjakan ☺

Berani jujur itu baik. Sukses mengerjakan 😊

**PROGRAM SEMESTER
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**



oleh :

Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
PROGRAM SEMESTER GANJIL**

Nama sekolah : SMA N 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun Ajaran : 20016/20017

No.	Kompetensi Dasar/Materi	Alokasi Waktu	Bulan																					Keterangan	
			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember							
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	9	3	3	3																				
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3				3																			
Ulangan Harian Bab 1 dan Remedial		3				3																			
3.2	Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,	9					3	3	3																
3.3	dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	9								3	3	3													
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	9											3	3	3										
Ulangan Harian Bab 2 dan Remedial		3															3								
3.4	Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	9															3	3	3						
4.3	Menyajikan hasil observasi lapangan dalam	9																	3	3	3				

	bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video																							
Ulangan Harian Bab 3 dan Remedial	3																					3		
Jumlah jam semester ganjil	66																							

Keterangan:

 = liburan semester

 = ulangan semester

PROGRAM SEMESTER GENAP

Ulangan Harian Bab 5 dan Remedial		3																							
3.8	Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	6																	3	3					
4.7	Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	6																	3	3					
Ulangan Harian Bab 6 dan Remedial		3																							
Jumlah jam semester genap		60																							

Keterangan:



= Ujian Sekolah



= Ujian Nasional

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Kusumaningsih

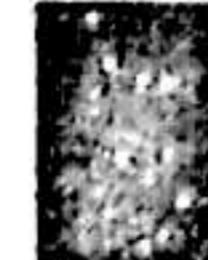
NIP. 19580209 198710 2 001

Ahmad Agung Masykuri

NIM. 13405241057

anggaran Harian Bab 5 dan Remedial	3							
Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	6							
Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	6							
anggaran Harian Bab 6 dan Remedial	3							
lah jam semester genap	60							

terangan:

 = Ujian Sekolah  = Ujian Nasional

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih

NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri

NIM. 13405241057

**NILAI UJIAN BAB 1 DASAR PENGETAHUAN GEOGRAFI
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**



oleh:

Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Kelas : X MIA 4

No	Nama	Nilai	Keterangan	Remidi	Nilai Akhir
1.	Adelya Putri Maharani	78	Lulus		
2.	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani	85	Lulus		
3.	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif	90	Lulus		
4.	Ardyawati Wira Oktaviana	80	Lulus		
5.	Arifah Nurrahma	62	Lulus	80	77
6.	Avicenna Daya Tripamungkas	73	Lulus	80	77
7.	Azizah Nur Hikmah	71	Lulus	80	77
8.	Caesaria Widi Nugraheny	84	Lulus		
9.	Dewi Sulistyaningtyas	71	Lulus	80	77
10.	Dzaky Muhammad Haydar Pratama	47	Lulus	80	77
11.	Edwina Maheswari Paramesti	76	Lulus	100	77
12.	Ega Erinovian Megananda Putra	82	Lulus		
13.	Elvira Nurafni Rahmawati	78	Lulus		
14.	Ervita Yurista Sari	88	Lulus		
15.	Fajar Rama Putra	78	Lulus		
16.	Farrel Agastya	86	Lulus		
17.	Firda Aulia Prabaswara	80	Lulus		
18.	Helena Putri Maharani	77	Lulus		
19.	Intan Puspitasari	92	Lulus		
20.	Matahari Bunga Indonesia	76	Lulus	100	77
21.	Michael Vieri Alfa Loppies	59	Lulus	100	77
22.	Muhammad Farrel Amanullah	63	Lulus	100	77
23.	Nadia Kusumadewi	82	Lulus		
24.	Nadila Ayu Larasati	66	Lulus	100	77
25.	Puella Desideria Adiartanto	82	Lulus		
26.	Rain Hady Riezky Putra Nagam	79	Lulus		
27.	Regina Caeli Citra Sakunthala	85	Lulus		
28.	Retna Wikan Dewanti	90	Lulus		
29.	Shiva Augusta Wicaqsana	67	Lulus	100	77
30.	Tahta Harimurti Proboatmojo	61	Lulus	100	77
31.	Teddy Haris Chandra	81	Lulus		
32.	Whildhan Win'aghany	80	Lulus		

Kelas : X MIA 5

No	Nama	Nilai	Keterangan	Remidi	Nilai Akhir
1.	Ahmad Rofiq	95	Lulus		
2.	Ancilla Thertia Mileena	50	Lulus	80	77
3.	Antonius Destiawan Nugraha	81	Lulus		
4.	Ardiyanto Putra Ardani	86	Lulus		
5.	Bimata Gosanadi	87	Lulus		
6.	Dias Yesica Hossananda	85	Lulus		
7.	Dimas Harisandy Mahardhika	65	Lulus	90	77
8.	Dita Antari Setyaningsih	93	Lulus		
9.	Dwiyandito Ikhsan Putranto	96	Lulus		
10.	Fadhil Arrasyid Ardianto	72	Lulus	100	77
11.	Garenza Riang Nugraha	83	Lulus		
12.	Haidar Azhar Shafira	77	Lulus		
13.	Hendra Kusuma	72	Lulus	100	77
14.	Herminigilda Apriliana W.	100	Lulus		
15.	Lupiya Cintantya Anindita	94	Lulus		
16.	Muhammad Irfan Yumna H.	91	Lulus		
17.	Naufal Rizqi Radityatama	82	Lulus		
18.	Pradnya Umaradani	100	Lulus		
19.	Rafif Fauzan Almahdy	67	Lulus	100	77
20.	Rahma Inaya Shaleha	92	Lulus		
21.	Regina Asyifa Sebayang	83	Lulus		
22.	Rindi Dwi Sulistyawan	83	Lulus		
23.	Rizaldi Azhar Indrioko	81	Lulus		
24.	Sapta Hatmi Herlina	93	Lulus		
25.	Sekar Ayu Ningsih	90	Lulus		
26.	Taufiq Pangestu	83	Lulus		
27.	Tiara Ajeng Arsita	88	Lulus		
28.	Tyas Hasna Khairunnisa	78	Lulus		
29.	Valentino Paksidena Griffith V.	94	Lulus		
30.	Vania Dewintaputri	93	Lulus		
31.	Yulisma Anugrahani	88	Lulus		

Kelas: X IPS

No	Nama	Nilai	Keterangan	Remidi	Nilai Akhir
1.	Aliyah Latifah Hanum	79	Lulus		
2.	Angelina Salma Sabrina	93	Lulus		
3.	Anggit Melani	83	Lulus		
4.	Benito Fahresa Nuari	49	Lulus	80	77
5.	Bintang Khairunisa Sakuntala	93	Lulus		
6.	Cindar Arum Diramita	79	Lulus		
7.	Dea Manitis	91	Lulus		
8.	Della Martina Billiani	79	Lulus		
9.	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	90	Lulus		
10.	Fahra Prahastanti Pramono	96	Lulus		
11.	Falla Rizqi Candra	58	Lulus	100	77
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti	83	Lulus		
13.	Florentina Evie Dewayani	93	Lulus		
14.	Graceila Septianti Rosa Unaya	78	Lulus		
15.	Hana Lalitya Nursafira	77	Lulus		
16.	Hari Sawitri	97	Lulus		
17.	Ikhsan Alya Ramadhani	88	Lulus		
18.	Ismail Ali Zainal Abidin	58	Lulus	80	77
19.	Jalu Pangestu	91	Lulus		
20.	Julungpujud Segarawisesa	93	Lulus		
21.	Mutia Putri	88	Lulus		
22.	Nediva Maghfirania Taufik	92	Lulus		
23.	Nestifa Risa Prastiati	58	Lulus	80	77
24.	Nur Arifah Irfina A.	70	Lulus	80	77
25.	Nurul Chasanah	77	Lulus		
26.	Nurul Risanti	91	Lulus		
27.	Patricia Angelina Putri S.	89	Lulus		
28.	Putri Rizky Rahmadina	86	Lulus		
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia	94	Lulus		
30.	Savira Noor Febry	88	Lulus		
31.	Tiara Prameshti Rahmadiani	80	Lulus		
32.	Verena Vanya Yolandita P. T.	85	Lulus		

TUGAS TERSTRUKTUR DAN TIDAK TERSTRUKTUR
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



oleh:

Ahmad Agung Masykuri
(13405241057)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.2 Memahami konsep, objek studi, prinsip, pendekatan dan aspek geografi.	Cermatilah pendekatan geografi yang berupa pendekatan analisis keruangan yang ada, Buatlah satu tulisan dalam lembar folio tentang negara yang ingin dituju, Lalu, sertakan gambar dan keterangan tentang negara yang di tuju sesuai 5W+1H di kumpulkan pada pertemuan minggu depan.	Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang	Tidak Terstruktur
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.2 Memahami konsep, objek studi, prinsip, pendekatan dan aspek geografi.	Carilah pengertian dari konsep, prinsip dan pendekatan geografi disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari	Dikumpulkan pada saat pembelajaran berlangsung	Terstruktur

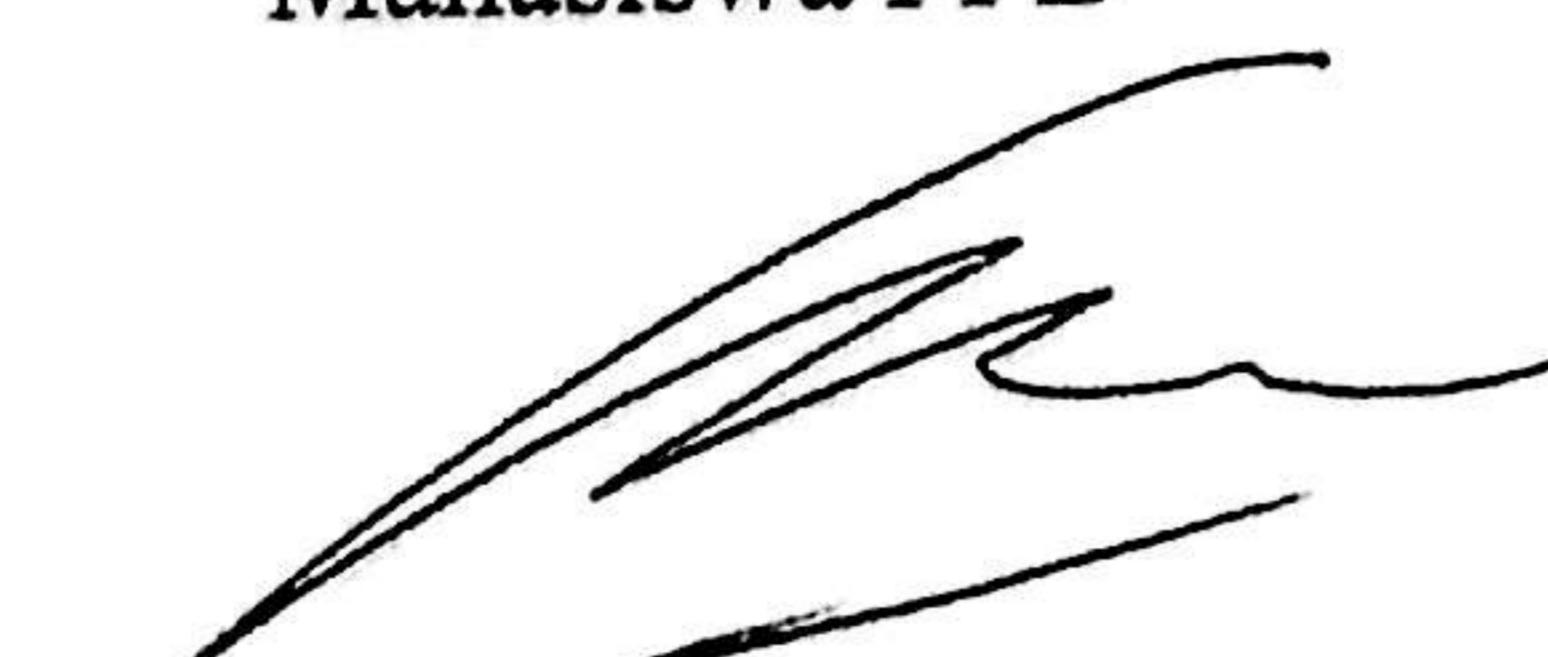
Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

F01

NAMA SEKOLAH	: SMAN 9 YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: AHMAD AGUNG MASYKURI
ALAMAT SEKOLAH	: JL. SAGAN NO.1, TERBAN, GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	NIM	: 13405241057
GURU PEMBIMBING	: Dra. KUSUMANINGSIH	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
PELAKSANAAN PPL	: 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016	DOSEN PEMBIMBING	: Dra. SUPARMINI, M. Si

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SMAN 9

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

0607 198103 1008
Sirkhman, M.Pd.

Dra. Suparmini, M. Si
NIP. 1954110198003 2 001

NP. 19580209 1987102 001

Ahmad Agung Masykuri
NIM. 13405241057



Dra. Kusumaningsih

Ahmad Agung Masykuri